

**ANALISIS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

PRATIWI RESKY HANDAYANI
NPM. 1702070021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata - 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu, Tanggal 08 September 2021 Pada Pukul
08.00 WIB Sampai dengan Selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan :

Nama Mahasiswa : Pratiwi Resky Handayani
NPM : 1702070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh
dimasa Pandemi *Covid-19*.

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, M.Pd

Dra. Hj. Samsuarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Mariati, S.Pd, M.Ak
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. [Signature]

2. [Signature]

3. [Signature]



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Pratiwi Resky Handayani
N P M : 1702070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*.

Saya layak di sidangkan :

Medan, 08 September 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dekan,



(Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd)

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

ABSTRAK

PRATIWI RESKY HANDAYANI, 1702070021 “Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*”

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian *Library Research*, dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini didasarkan atas terjadinya transformasi proses pelaksanaan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka (*face-toface learning*) menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan mengandalkan teknologi sebagai pengganti media pembelajaran, yang dikenal dengan *distance learning* maupun pembelajaran daring (*online learning*). Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal-jurnal penelitian terkait penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh ditemukan sebesar 90% penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh sangat mendukung proses pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*. Aktivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* dikatakan baik, karena dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi, memberikan tugas, serta melakukan diskusi, selain itu *Google Classroom* juga dapat membantu mahasiswa untuk mempermudah mengakses materi perkuliahan yang di berikan oleh dosen, pengumpulan tugas serta memberikan pertanyaan secara jarak jauh. *Google Classroom* dapat memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan berbagai fitur antara lain *create assignment*, *create topic*, *create question*, dan *reuse post*. Keunggulan *Google Classroom* membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, hemat waktu, dapat dilakukan dimana saja kapan saja selagi terhubung ke jaringan internet dan gratis dapat digunakan oleh siapapun. Akan tetapi *Google Classroom* membutuhkan fasilitas internet yang tinggi agar proses pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Google Classroom, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR



Asasalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19**” sebagaimana mestinya.

Shalawat serta dalam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dari orang tua, dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan yang istimewa ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua beserta tulang tercinta Ibunda **Syafrida Pasaribu**, Ayahanda **Suyitno Sinaga** dan Tulang **Awaluddin Pasaribu** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan

penuh kasih sayang serta memberikan bantuan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dan banyak ilmu baru yang diberikan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Rekan Pendidikan Akuntansi khususnya sahabatku **Indah Mawarni, Rochma Yuni Trianti, Try Widya Meilya Cindy, Nely Syahputri, Siti Nurlaili, dan Fiska Rezeki Wiranti** terima kasih untuk selalu ada di sisi

penulis baik suka maupun duka, memberikan semangat, doa dan dukungan selama ini.

7. Untuk teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, khususnya Kelas A Pagi yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu dalam tulisan ini terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih 4 tahun. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan semoga kesuksesan menanti kita semua.

Penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengalaman bagi penulis. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan untuk perbaikan dan penyempurna skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap dalam lindungan-Nya. Semoga skripsi ini dapat menjadi pengabdian penulis kepada masyarakat, Nusa dan bangsa. Aamiin ya Robbal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2021

Penulis

Handwritten signature of Pratiwi Resky Handayani in black ink on a light yellow background. The signature is stylized and includes the initials 'R.H.' to the right.

Pratiwi Resky Handayani

1702070021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	27
BAB II METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Sumber Data dan Data Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Paparan Data dan Analisis Data	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	30
3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kualitatif Penilaian Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Jarak Jauh	35
4.1. Hasil Kesimpulan Observasi terhadap Jurnal-jurnal Penelitian yang Relevan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Aplikasi yang sering Digunakan Selama PJJ	4
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	78
Lampiran 2 Ringkasan Jurnal-jurnal Penelitian Hasil Rujukan	79
Lampiran 3 Langkah-langkah Membuat <i>Google Classroom</i> menggunakan Komputer	85
Lampiran 4 Langkah-langkah Membuat <i>Google Classroom</i> menggunakan <i>Smartphone Android</i>	92
Lampiran 5 From K-1	98
Lampiran 6 From K-2	99
Lampiran 7 From K-3	100
Lampiran 8 Surat Pernyataan tidak Plagiat	101
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	103
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal	104
Lampiran 12 Surat Keterangan telah Seminar Proposal	105
Lampiran 13 Surat Pengesahan Seminar Proposal	106
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Riset	107
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan merupakan suatu usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat yang dilakukan secara sadar, berencana, sistematis, dan berkesinambungan. bertujuan mempersiapkan dan mengembangkan kepribadian dan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila, serta pengetahuan siswa yang akan dapat dipergunakan kelak untuk ikut berpartisipasi dalam perkembangan nasional. Hal tersebut selaras jika Ditinjau dari sudut hukum, definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang baik adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan tercipta mutu pendidikan yang baik. Dari proses pembelajaran yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Banyak yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti bahan ajar, model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan hasil belajar serta membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Pada abad ke-21 telah terjadi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan.

Dalam bahasa sederhana, teknologi informasi dan komunikasi adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh). (Dewi Salma, 2013:16). Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan tertuang dalam pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran dengan integrasi

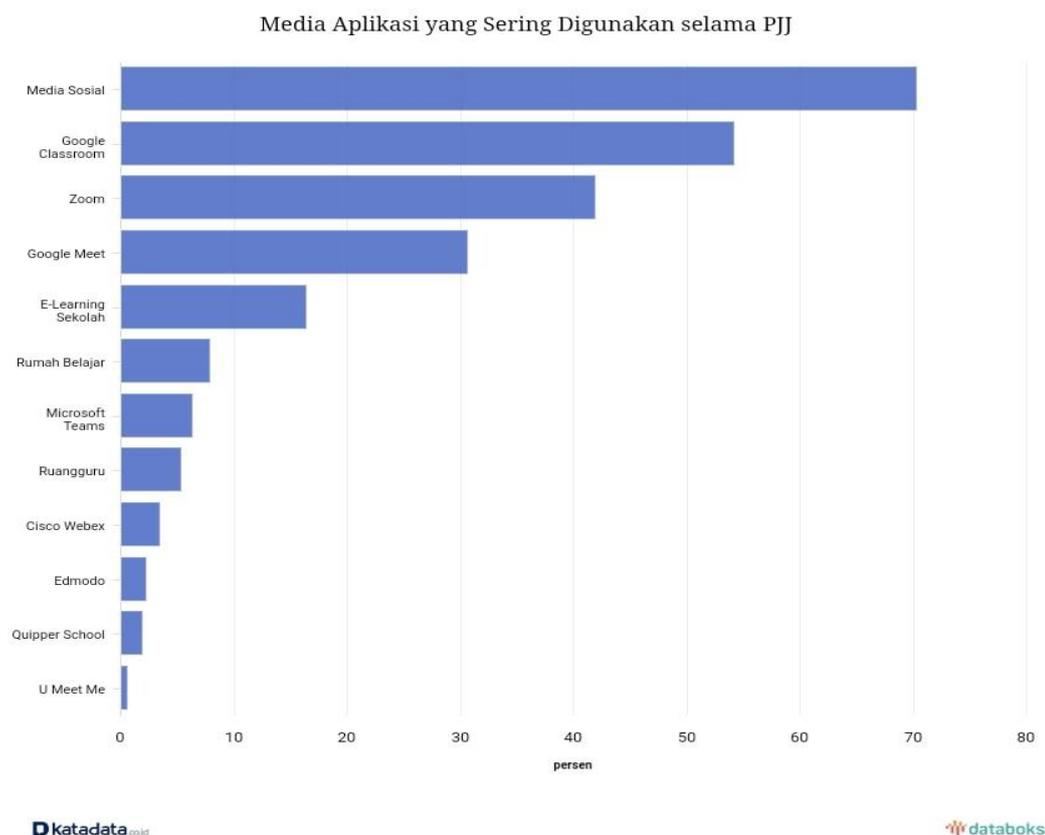
teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak *pandemi Covid-19* yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona. Sering mengakibatkan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran online guru – guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Dewi, (2020:67) menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran online antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti google classrom, whatsapp, kelas cerdas, zennius, quipper dan microsoft.

Berdasarkan hasil survei Perhimpunan untuk Pendidikan dan Guru Indonesia (P2GI) menunjukkan, 70% guru menggunakan media sosial, seperti Whatsapp, Facebook, Line, dan Instagram untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi virus corona Covid-19. Sebanyak 54% responden menggunakan Google Classroom untuk PJJ. Sebanyak 42% responden memilih aplikasi Zoom untuk PJJ. Kemudian, 31% responden menggunakan Google Meet untuk PJJ. Sementara, kurang dari 10% responden yang menggunakan aplikasi lainnya, seperti Cisco Webex, Microsoft Teams, U Meet Me, Rumah Belajar, Quipper School, Edmodo, hingga Ruangguru untuk PJJ.



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Gambar 1.1. Media aplikasi yang sering digunakan selama PJJ

Dari data yang disajikan pada gambar 1.1 media aplikasi yang sering digunakan selama pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan manfaatnya yaitu 1) Media sosial seperti *Whatsapp, Line, Facebook, Twiter, youtube* dan *Instragam* sebagai media komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. 2) *Google Classroom, E-Learing, Rumah Belajar, Ruang Guru, Edmodo,* dan *Quipper School* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan asinkronus. 3) *Zoom, Google Meet, Mircosoft Teams, Cisco Webex,* dan *U Meet Me* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan sinkronus.

Berdasarkan gambar 1.1 media aplikasi yang sering digunakan selama pembelajaran jarak jauh yang memiliki presentase tertinggi yaitu media sosial sebanyak 70% akan tetapi apabila media sosial dijadikan sebagai media pembelajaran jarak jauh masih kurang efektif karena media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi informasi, saling berkomunikasi, dan saling berkolaborasi atau bermain.

Menurut Apriansyah dan Darius Antoni berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dalam Jurnal Digital Teknologi Informasi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel” mengatakan bahwa bentuk pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran diantaranya adalah tugas, materi belajar, diskusi, quis, infomasi, tutorial pembelajaran dan hiburan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel

menunjukkan presentase tertinggi dimiliki oleh informasi sebanyak 33% dan disusul oleh hiburan sebanyak 22%, diskusi sebanyak 13%, tutorial dan materi belajar sebanyak 10%, tugas sebanyak 8% dan quis sebanyak 4%. Artinya media sosial paling banyak digunakan mahasiswa sebagai tempat mencari sebuah informasi seperti informasi kuliah atau informasi yang lain sebagainya. Setelah informasi disusul hiburan, hiburan banyak digunakan karena biasanya mahasiswa ketika sedang bosan selalu mencari sebuah hiburan untuk menghibur diri agar tidak terlalu bosan. Mahasiswa mencari hiburan biasanya dengan cara membuka *youtube*, *facebook*, dan *intagram* untuk menonton film maupun video yang mereka sukai.

Pada gambar 1.1. *Google Classroom* menduduki peringkat kedua dengan presentase sebanyak 54% sebagai media aplikasi yang sering digunakan selama pembelajaran jarak jauh. *Google Classroom* merupakan aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan dosen untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu dosen dan mahasiswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan mahasiswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* berisi layanan salah satunya dalam penggunaan *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, photo, dan video pembelajaran kepada mahasiswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Melakukan setiap penilaian dari tugas apa yang telah diberikan oleh dosen, interaksi yang lancar antara dosen dan

mahasiswa didalam kolom komentar, mahasiswa juga bisa melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan mahasiswa mengirimkan tugas yang telah selesai dikerjakan dan tugas tersebut akan tersimpan di *Google Drive* dan tersusun rapi. Akan tetapi masih ada beberapa dosen yang tidak menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh karena kurangnya kompetensi dosen dalam mengoperasikan media berbasis internet.

Menurut Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 dalam Jurnal Pendidikan Islam dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Daring melalui *Google Classroom*" mengatakan bahwa proses perkuliahan mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan pada kelas 6 C, D dan E sudah terlaksana dengan baik menggunakan *Google classroom*. Hal ini dikarenakan perkuliahan daring melalui *Google classroom* pada mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan dapat dengan mudah diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Efektifitas Perkuliahan Praktikum Administrasi Pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis. Persepsi mahasiswa mengenai mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi *Google classroom* yaitu mahasiswa merasa senang menggunakan *Google classroom* karena mudah dan dosen tidak memberatkan dengan memberikan banyak tugas, *Google classroom* bersifat fleksibel yaitu mudah di akses dimana saja dan kapan saja, terkendala akses internet dari tidak adanya jaringan data maupun *smartphone* yang digunakan sebagai pendukung semua mahasiswa untuk

pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Dengan demikian, kesimpulan penggunaan aplikasi *Google classroom* pada mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui perencanaan, proses, hasil dan evaluasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan jurnal diatas maka *Google Classroom* dapat dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran jarak jauh yang efektif, karena *Google Classroom* memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis.

Penelitian ini menggunakan telaah literature sehubungan dengan adanya pandemi *Covid -19*. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang berasal dari penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal. Sehubungan dengan itu, pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid -19*”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah :
“Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid- 19* pada jenjang pendidikan tinggi”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana kemampuan *google classroom* memfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara jarak jauh di masa pandemi *covid-19* ?
3. Apa keunggulan *google classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan *google classroom* memfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara jarak jauh di masa pandemi *covid-19*.
3. Untuk mengetahui apa keunggulan *google classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian dan ilmu pendidikan
 - b. Menambah pengetahuan mengenai penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Menerapkan teori ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama di Perguruan Tinggi dan menambah wawasan peneliti.

b. Guru

Sebagai upaya dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan memajukan intelektual siswa dalam berfikir.

c. Siswa

Menambah wawasan siswa tentang sumber belajar yang berbeda dan menarik, serta menambah pengetahuan bagi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. *Google Classroom*

a. Pengertian *Google Classroom*

Google Classroom atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *google* adalah sebuah serambi pembelajaran yang dapat diperuntukan terhadap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (paperless) (Iskandar dkk, 2020: 144).

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* juga menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Japar, 2019: 169).

Menurut Wicaksono dan Rachmadyanti (2016) dalam Jurnal Seminar Nasional Pendidikan mengatakan bahwa pemanfaatan *google classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni melalui komputer dan telepon genggam. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroomgoogle.com> atau mengunduh aplikasi melalui *playstore* ataupun *app store* di iOS dengan kata kunci pencarian *google classroom*

Dengan kata lain pengertian *Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media pembelajaran *online* atau istilahnya

kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan dan mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas. Penggunaan *google classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, guru dan siswa dapat setiap saat bertatap muka melalui kelas *online google classroom*. Siswa juga dapat berperan aktif di dalam kelas *online* tersebut dengan cara belajar, menyimak, mengirim tugas, memberikan tanggapan, berdiskusi mengenai materi yang di sampaikan oleh guru.

b. Manfaat *Google Classroom*

Menurut Pratama dalam Utami (2019:498) *Google Classroom* mempunyai manfaat yaitu:

- a) Penyiapan yang mudah, guru dapat menambahkan siswa langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung.
- b) Hemat waktu, alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa dan menilai tugas dengan cepat di satu tempat.
- c) Meningkatkan pengorganisasian, siswa dapat melihat semua tugasnya dilaman tugas dan semua materi secara otomatis disimpan ke dalam folder di *Google Drive*.
- d) Meningkatkan komunikasi, kelas ,memungkinkan guru untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung.

- e) Terjangkau dan aman, *Google Classroom* tidak mengandung iklan, tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data mahasiswa untuk iklan dan bersifat gratis.

c. Fitur *Google Classroom*

Adapun fitur yang terdapat dalam *google classroom* sebagai berikut:

1) *Assignments* (Tugas)

Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *google* yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa. Atau siswa kepada siswa.

2) *Grading* (Penilaian)

Google classroom mendukung banyak skema penilain yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana siswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru.

Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dan dimana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru jika guru mengembalikan tugas masuk.

3) *Communication* (Komunikasi)

Pengumuman dapat dikirim oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Beberapa jenis media dari produk *google* seperti file video *YouTube* dan *google drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagai konten.

4) *Password* (Kata Sandi)

Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi kode untuk mengikuti kelas. Guru juga mengelola kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang dikaji.

5) *Archieve Course* (Arsip Program)

Arsip untuk membangun juga mempertahankan kelas mereka. ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.

6) *Mobile Aplication* (Aplikasi dalam Telepon Genggam)

Aplikasi memberikan pengguna mengambil foto dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagai file dari aplikasi lain dan mendukung akses online.

7) *Privacy* (Privasi)

Berbeda dengan layanan konsumen *google*, *google classroom*, sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan guru dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Semua fitur tersebut dapat digunakan oleh guru selama pembelajaran. Pada dasarnya tahap awal yang dilakukan yakni dengan melakukan login dengan menggunakan akun *G suit for Education* atau *google pribadi/email google* (Iskandar dkk, 2020: 145-146) .

d. Langkah-langkah Membuat *Google Classroom*

Langkah-langkah pembuatan *Google Classroom* dibedakan berdasarkan penggunaannya, yaitu membuat *Google Classroom* digunakan oleh guru dan siswa. *Google Classroom* dapat di akses dengan menggunakan komputer dan *smartphone*. Berikut langkah-langkah membuat *Google Classroom* menggunakan komputer:

a. Guru

a) Buka www.classroom.google.com lalu klik *Sign In* untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google Classroom*. Atau dapat dilakukan dengan membuka email gmail kemudian pilih tab sebelah kanan atas.

b) Klik lanjutkan untuk memulai membuat kelas dengan menggunakan *Google Classroom*.

- c) Untuk selanjutnya akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau guru, klik “saya sebagai guru”. Kemudian, untuk memulai membuat kelas digital pilihan tanda (+) yang ada ditab, selanjutnya tuliskan nama kelas, kemudian **klik (buat)** untuk memulai kelas baru
 - d) Jika berhasil, tampilan selanjutnya yaitu laman *dashboard* pada *Classroom*
 - e) Pada tab Siswa klik undang siswa untuk bergabung ke kelas dengan cara menampilkan kode kelas.
 - f) Pada tab aliran klik tanda (+) untuk menambahkan tugas, pengumuman, video, materi tugas, dan sebagainya.
 - g) Klik pilih tema pada sudut kanan atas untuk menambah atau merubah gambar tema pada kelas *Google Classroom*.
 - h) Pada tab tentang, guru dapat menambah deskripsi mengenai ruang kelas, pengaturan kalender dan folder *Google Drive*.
- b. Siswa
- a) Buka www.classroom.google.com lalu klik *Sign In* untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google Classroom*. Atau dapat dilakukan dengan membuka email gmail kemudian pilih tab sebelah kanan atas.
 - b) Klik lanjutkan untuk memulai menggunakan *Classroom*
 - c) Untuk selanjutnya akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau guru, klik “saya sebagai siswa”. Kemudian,

lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara klik tanda (+) dan klik gabung dengan kelas.

- d) Masukkan kode kelas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diikuti
- e) Jika berhasil, tampilan selanjutnya yaitu laman *dashboard* pada *Classroom*

e. Kelebihan dan kekurangan *Google Classroom*

1) Kelebihan *Google Classroom*

Menurut Janzen M dan Mary yang dikutip dalam Shampa iftakhar menyatakan kelebihan dari *Google Classroom* antara lain yaitu :

- a) Mudah digunakan : Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan melalui pemberitahuan pengumuman dan *email*.
- b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, *slide*, dan *spreadsheet*, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan.
- c) Berbasis *cloud*: *Google Classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam

lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis *cloud* yang digunakan diseluruh angkatan kerja profesional.

- d) Fleksibel : Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.
- e) Gratis : *Google* Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di *Google* Kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti *Drive*, *Documents*, *Spreadsheets*, *Slides*, dll. Cukup dengan mendaftar kea kun *Google*.
- f) Ramah seluler : *Google Classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses *mobile* ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

2) Kekurangan *Google Classroom*

- a) *Google Classroom* yang berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.
- b) Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- c) Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
- d) Membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software*, dan jaringan internet yang tinggi

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pengertian pembelajaran jarak jauh adalah pelaksanaan pembelajaran yang hanya dilakukan secara jarak jauh dalam mendukung proses belajar yang berisi kegiatan-kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang di dalam kurikulum (Kemendikbud. 2020 : 2).

Menurut Mackenzie, Christensen dan Rigby dalam Munir (2012:18) mengatakan pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan pengajar.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013, Pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar

mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh berevolusi dari bentuk pendidikan pendidikan koresponden sampai pendidikan melalui *e-learning* lintas ruang dan waktu.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bagian Ketujuh Pendidikan Jarak Jauh Pasal 31 tentang Pendidikan Tinggi, yang berisi:

- 1) Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. Memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau *reguler*, dan
 - b. Memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar sertasistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) di atur dalam Peraturan Menteri.

b. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunkan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya. Pembelajaran jarak jauh menyediakan berbagai pola dan program pembelajaran jarak jauh untuk melayani kebutuhan masyarakat dan mengembangkan dan mendorong terjadinya inovasi berbagai proses pembelajaran dengan berbagai sumber belajar.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka. (Munir, 2012:22)

c. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

- 1) Tujuan yang jelas

Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku pembelajar.

2) Relevan dengan kebutuhan

Program pembelajaran jarak jauh relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau lembaga pendidikan.

3) Mutu Pendidikan

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan proses pembelajaran yang lebih aktif atau mutu lulusan yang lebih produktif.

4) Efisien dan Efektifitas Program

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh harus mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan dan efektifitas produk program. Efisien mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, sedapat mungkin menggunakan hal-hal yang tersedia. Efektivitas memperhatikan hasil-hasil yang dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat.

5) Pemerataan dan Perluasan Kesempatan Belajar

Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, khususnya bagi yang tidak sempat mengikuti pendidikan formal karena jauh atau sibuk bekerja. Itulah sebabnya pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan bagi pembelajar untuk belajar mandiri yang belajarnya tidak terikat dengan ruangan kelas dan waktu.

6) Kemandirian

Kemandirian baik dalam pengelolaan, pembiayaan, dan kegiatan belajar.

7) Keterpaduan

Keterpaduan yaitu mengharuskan adanya keterpaduan berbagai aspek seperti keterpaduan mata kuliah atau mata pelajaran secara multi disipliner.

8) Kesenambungan

Tugas tutor memberikan bantuan kepada pembelajar secara berkala ketika pembelajar menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran mengerjakan tugas, latihan, atau soal. Bantuan yang diberikan adalah membimbing untuk memahami tujuan yang akan dicapai, cara dan teknik mempelajari materi pembelajaran, penetapan metode belajar, dan bantuan lainnya yang dapat mengkondisikan pembelajar untuk belajar dan mencapai hasilnya secara optimal. (Munir. 2012:24)

d. Komponen – Komponen Pembelajaran Jarak Jauh.

- 1) Komponen – komponen masukan tersebut meliputi populasi atau sasaran yang perlu ditingkatkan kemampuannya yaitu tenaga pengelola, pelaksana, dan tutor yang memiliki kemampuan tertentu dalam suatu bidang ilmu. Kemudian peserta didik yang terdiri atas tenaga-tenaga dalam berbagai macam kategori yang memiliki tingkat pendidikan, pengalaman kerja motivasi, hasrat belajar dan

cita-cita tertentu. Selanjutnya sumber material berupa sarana, perlengkapan, serta alat-alat penunjang kegiatan belajar. Kemudian sumber dana atau pembiayaan dan sumber informasi ketenagaan.

- 2) Komponen proses terdiri dari kurikulum, bahan pembelajaran, media instruksional, bimbingan tutorial dan strategi penilaian.
- 3) Komponen keluaran meliputi kemampuan dan keterampilan, sikap, loyalitas, disiplin, dan pengalaman tertentu yang dihasilkan atau dikembangkan melalui program pembelajaran jarak jauh.

e. Langkah – langkah Pembelajaran Jarak Jauh

- 1) Merencanakan Pembelajaran. Guru wajib menyusun RPP, setepat mungkin RPP yang simpel.
- 2) RPP harus merujuk pada SKL, KI-KD dan Indikator Pencapaian yang turunan dari KD.
- 3) Guru dapat membuat pemetaan KD dan memilih materi esensial.
- 4) Dalam menyusun RPP terdapat tiga ranah yang perlu dicapai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Dimensi sikap mencakup nilai-nilai spritual sebagai wujud taqwa kepada Allah Swt.
- 6) Dimensi pengetahuan yaitu memiliki dan mengembangkan pengetahuan secara konseptual, faktual, procedural, dan metakognitifsecara teknis dan spesifik dari tingkat sederhana, kongkrit sampai abstrak.

- 7) Dimensi keterampilan yaitu memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif (SK Dirjen Pendidikan. 2020)

3. Masa Pandemi Covid – 19

Suatu pandemi adalah epidemi/wabah global, yang merupakan terjangkitnya penyakit menular pada banyak orang dalam daerah geografis luas. Selain itu memenuhi syarat/kriteria WHO, yakni suatu penyakit baru pada suatu populasi, di mana agen penyebab penyakit itu dapat menyebar dengan mudah dan berkelanjutan serta menginfeksi dan menyebabkan sakit yang serius pada manusia.

Pandemi adalah kondisi di mana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia di banyak tempat di dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*), Organisasi Kesehatan Dunia, pandemi terjadi jika telah memenuhi tiga kondisi yakni, munculnya penyakit baru pada penduduk, menginfeksi manusia, menyebabkan penyakit berbahaya, dan penyakit dapat menyebar dengan mudah hingga berkelanjutan diantara manusia. Sejak Jumat (28/2/2020) WHO telah menaikkan status risiko dari virus corona ini ke level tertinggi karena penyebarannya yang cepat ke sejumlah negara (Ibadurrahman, 2020: 25) .

Covid-19 adalah akronim untuk kata-kata bahasa Inggris *Corona Virus Disease-2019*. Epidemi ini mulai dikenal oleh otoritas ilmiah pada tahun 2020, epidemi ini berasal dari kota besar Wuhan di Cina, ibu kota provinsi Hubei.

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan virus yang terkait dengan infeksi pernapasan, merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di sel epitel saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan sistemik. Virus corona adalah virus RNA untai positif yang beruntai tunggal yang tidak tersegmentasi.

Virus-virus corona termasuk dalam ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*, dan sub keluarga *Orthocoronavirinae*. Virus corona termasuk dalam genus *Coronavirus* ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus. (Zhu *et al*, 2020: 18).

Di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana. Dengan adanya status darurat bencana Pandemi Covid-19 diberlakukan *social distancing* dan *physical distancing* dengan cara tetap di rumah dan tidak keluar rumah tanpa ada kepentingan yang mendesak.

Namun masih banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak mematuhi himbauan dari pemerintah untuk menanggulangi Pandemi Covid-19, diakibatkan oleh salah satu konsep di dalam psikologi yang dinamakan bias kognitif. Bias kognitif adalah kesalahan sistematis dalam berpikir yang memengaruhi keputusan dan penilaian yang dibuat seseorang. Untuk dapat mengatasi bias kognitif ini langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah: tidak membuat keputusan dalam waktu yang mendesak; hindari membuat keputusan ketika seseorang secara kognitif sedang melakukan pekerjaan lebih dari satu; jangan membuat keputusan pada malam hari jika seseorang adalah orang yang beraktivitas atau bekerja yang dimulai

pada pagi hari (begitupun sebaliknya); hati-hati dalam mengambil keputusan saat sedang berbahagia; dan berpikir berdasarkan data dan fakta. Selain itu untuk tetap menjaga mental yang sejahtera maka aspek-aspek yang dapat dilakukan; pertama, orang yang bahagia adalah orang yang mengerti makna dalam hidupnya; kedua, orang yang menjaga dirinya dalam emosi yang positif; ketiga, orang yang terus mengasah diri spiritualnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Aslan Jufri (2020) dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan aplikasi *Google Classroom* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi kelas A angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Makassar. Namun, walaupun penggunaan aplikasi *Google Classroom* memiliki pengaruh tetapi pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah sangat rendah, hal ini dikarenakan tingkat signifikansi *Google Classroom* adalah 0.098 yang berarti berada pada tingkat hubungan 0.00-0,199 (Sangat Rendah).
2. Amirul Muttqin (2020) dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Implementasi *Google Classroom* memudahkan mahasiswa dalam menerima

penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi, serta pemberian tugas, dll., waktu penggunaan fleksibel, digunakan saat perkuliahan maupun di luar jam perkuliahan. Evaluasi juga praktis dilakukan dengan rubrik penilaian, evaluasi proses dilakukan dengan absensi dan *record* keaktifan mahasiswa, evaluasi hasil dilakukan dengan *Google Form*. 2) Hasil implementasi *Google Classroom*, mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan, respon baik ketika penyampaian materi, serta umpan balik yang bagus ketika penugasan, ketuntasan dapat ditinjau dari penyampaian materi, serta umpan balik yang bagus ketika penugasan, ketuntasan dapat ditinjau dari penyampaian materi yang sesuai harapan, pemberian tugas cepat, mudah, dan praktis, proses evaluasi didukung rubrik penilaian. 3) Faktor pendukung dari kemampuan menjalankan adalah dukungan bahasa Indonesia dan dukungan kolaborasi layanan *Google*, sedangkan dari ketersediaan infrastruktur adalah kemudahan akses dan biaya yang murah. Adapun faktor penghambat dari kemampuan menjalankan ialah hanya mendukung fitur *chat* dan tidak mendukung *teleconference*, *videocall*, ataupun *voicenote*, sedangkan dari ketersediaan infrastruktur ialah perlunya konektivitas stabil dan perangkat yang mampu mengoperasikan.

3. Wahyuni Eka Afrianti (2018), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: responden penelitian ini terdiri dari 314 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif dari angkatan 2014, 2015,

2016 dan 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner penelitian yang datanya dianalisis menggunakan program SPSS 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemudahan *Google Classroom* dan harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Sedangkan untuk performa *Google Classroom* dan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode Kajian Pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan baik secara *online* maupun *offline*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2021. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Proses Penelitian	Bulan/ Minggu																									
	Mar				Apr				May				Jun				Jul				Aug				Sept	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul	■																									
Pengesahan Judul	■																									
Analisis		■	■	■																						
Penyusunan Proposal		■	■	■																						
Bimbingan Prosal					■	■	■	■	■	■	■	■														
Seminar Proposal													■													
Library Research													■	■	■	■										
Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■		
Analisis Hasil dan Pembimbingan																	■	■	■	■	■	■	■	■		
Sidang Meja Hijau																									■	■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Adapun data dalam penelitian ini diambil dari studi literatur (studi kepustakaan), yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian. Menurut (Sugiyono 2012: 137) sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber data sekunder, yaitu berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung atau artikel-artikel terpercaya yang relevan dan buku teks lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi ini. Adapun sumber data sementara pada penelitian ini yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

1. Sabran, Edy Sabara, (2019) Keefektifan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran. Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. ISBN : 978-602-5554-71-1.
2. Swita Amallia Hapsari, Heri Pamungkas (2019) Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran *Online* di Universitas Dian Nuswantoro. Wacana. Vol 18 No. 2

3. Idad Suhada dkk, (2020) Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Masa Wabah *Covid – 19*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 10 No. 2
4. Ommi Alfina (2020) Penerapan LMS – *Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid – 19*. *Majalah Ilmiah Methoda*. Vol. 10 No. 1
5. Baiq Rika Ayu Febrilia dkk (2020) Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* di Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6 No. 2
6. Gesa Kharisma Putri, Yuli Ani Setyo Dewi (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Google Classroom*. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2 No.1
7. Nia Maharani, Ketut Sepdyana Kartini (2019) Penggunaan *Google Classroom* sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Journal Of Science Education*, Vol 3. No. 3
8. Hilyah Ashoumi, Mochammad Syafiuddin Shobirin (2019) Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual *Google Classroom*. *Seminar Nasional Teknologi dan Sains*. ISBN 978-623-91277-6-3.
9. Wahyu Hidayat, Nugroho Arif Sudibyo (2018) Implementasi Pembelajaran Interaktif Elektronika Dasar Menggunakan Adobe Flash

- CS6 pada Kelas Semu dengan *Google Classroom* Berbasis Framework Rad. Jurnal Sains dan Edukasi Sains. Vol 1 No. 2
10. Abd. Rozak, Azkia Muharom Albantani (2018) Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 5 No. 1
 11. Melkyanus Bili Umbu Kaleka dkk, (2020) Studi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran *Google Classroom* pada Perkuliahan Alat Ukur fisika. Jurnal Pendidikan Sains. Vol 8 No. 2
 12. Lalu Usman Ali, Muhammad Zani (2020) Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 11 No. 1
 13. Daniati dkk (2020) Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* berbasis *Google Classroom* pada Masa Pandemi *Covid-19*. Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan. Vol. 6 No.3
 14. Nirfayanti, Nurbaeti (2019) Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol 2 No. 1
 15. Ninik Rahayu Ashadi, Sutarsih Suhaeb (2020) Hubungan Pemanfaatan *Google Classroom* dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK pada Masa Pandemi. Jurnal Media Elektrik. Vol 17 No. 2

16. Lilis Amaliah dkk (2020) Meningkatkan Kedisiplinan Melalui *Google Classroom* dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 9 No. 1
17. Deden Sutrisna, (2018) Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 13 No. 2
18. Rini Utami (2019) Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan *Google Classroom* pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika*. Vol 2
19. Noordin Asnawi (2018) Pengukuran *Usability* Aplikasi *Google Classroom* sebagai *E-Learning* Menggunakan *USE Questionnaire* (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *Journal Of Computer, Information System, & Technology Management*. Vol. 1 No.2
20. Dimas Setiawan dan Suluh Langgeng Wicaksono (2020) Evaluasi *Usability Google Classroom* menggunakan *System Usability Scale*. *Journal Of Information Technology*. Vol. 2 No.1

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Maka pada penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri.

Tabel 3.2. Rubrik Observasi Penelitian Terhadap Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

No	Aspek	Indikator	Teknik Evaluasi	Analisis
1.	Aktivitas Pembelajaran Aplikasi <i>Google Classroom</i>	1. Penyampaian materi dengan mudah. 2. Materi pembelajaran mudah dipahami. 3. Mampu menciptakan interaksi dalam proses pembelajaran . 4. Mampu menciptakan pengalaman belajar secara mandiri. 5. Mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, prestasi belajar, dan kedisiplinan mahasiswa.	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/ artikel- artikel terpercaya yang relevan
2.	Fitur – fitur <i>Google Classroom</i>	1. Pemberian tugas secara jelas 2. Pengukuran dengan memberikan nilai dan komentar terhadap tugas mahasiswa. 3. Pengumuman dapat diposkan oleh dosen ke arus kelas. 4. Penambahan mahasiswa untuk masuk kelas dengan memberikan kode. 5. Pangarsipan kelas oleh dosen 6. Dapat mengambil dan menempelkan foto di file tugas. 7. Tidak menampilkan iklan apapun	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/ artikel- artikel terpercaya yang relevan
3.	Keunggulan <i>Google</i>	1. Penjelasan dan petunjuk belajar disampaikan secara <i>kompehensif</i>	Observasi	Ditinjau berdasarkan

<i>Classroom</i>	2. Hemat dan efisiensi waktu		jurnal karya ilmiah langsung/ artikel-artikel terpercaya yang relevan
	3. Mampu meningkatkan kerja sama dan komunikasi		
	4. Dapat dikelola dengan mudah.		
	5. Model kelas <i>online</i> membantu mahasiswa untuk mempermudah mengakses bahan ajar dan melaksanakan pengayaan materi perkuliahan akuntansi		

Sumber : Menggunakan beberapa penelitian dan digabungkan dari beberapa jurnal penelitian yang relevan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menelaah penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya atau studi kepustakaan berisi teori-teori yang relevan berdasarkan teori para ahli dan karya ilmiah yang relevan. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Menurut Sujarweni (2014:57) kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2018:337). Aktivitas dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif, teliti, terperinci dan apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan secara tinjauan pustaka yaitu dari jurnal penelitian yang sudah ada sebelumnya, pendapat para ahli, media massa dan internet.

2. Reduksi Data

Adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian rinci yang akan bertambah sejalan dengan bertambahnya waktu penelitian. Untuk itu data tersebut perlu direduksi, dipilah-pilah, dirangkum dan difokuskan kemudian dicari tema atau pola.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun data hasil reduksi dalam bentuk satuan-satuan. Satuan adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lainnya. Setelah seluruh data penelitian tersusun dalam satuan-satuan, langkah penelitian selanjutnya adalah mengkategorikan. Kategori merupakan salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar intuisi, pendapat ataupun kriteria tertentu.

3. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya (Sugiyono 2018:341). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang besar tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan merupakan tinjauan ulang pada catatan di lapangan, apabila kesimpulan yang dimukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sejak awal peneliti mencari makna dari data yang diperoleh, untuk itu peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, permasalahan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian terhadap keabsahan data merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui *credibility* (derajat kepercayaan) dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat

dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat di pertanggungjawabkan dari berbagai aspek.

Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *credibility* (derajat kepercayaan) dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Moloeng (2008:178) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Denzim (dalam Moloeng, 2008), membedakan empat macam tringulasi diantaranya dengan memanfaatkan enggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini dari keempat macam triangulasi diatas, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber maksudnya adalah membandingkan dan melakukan pengecekan balik *credibility* (derajat kepercayaan) suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini dipaparkan tentang : a) Paparan Data dan Analisis Data, serta b) Pembahasan Hasil Penelitian.

A. Paparan Data dan Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data primer yaitu berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung atau dengan menggunakan artikel-artikel terpercaya yang relevan dan buku teks yang menyangkut dengan pokok bahasan permasalahan skripsi ini melalui metode observasi, studi dokumentasi maka dapat di paparkan penyajian data penelitian sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pendidikan mengalami transformasi penuh sejak diberlakukannya peraturan pembatasan jarak sosial (*social distancing*) maupun pembatasan jarak fisik (*physical distancing*) sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran *covid-19* yang semakin meluas. Maka tindakan pemerintah Indonesia, khususnya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menutup sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi (sekolah tinggi, akademi, institusi hingga universitas). Pelaksanaan proses perkuliahan juga diubah menjadi proses perkuliahan jarak jauh dengan mengandalkan teknologi sebagai media pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu program pembelajaran yang menitikberatkan pada pedagogi atau andradogi, teknologi dan desain sistem pembelajaran yang terintegrasi secara efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dari dosen kepada mahasiswa melalui komunikasi secara asinkron maupun sinkron.

Melihat fenomena diatas diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh sesuai dengan perkembangan teknologi kreatif dan inovatif serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Salah satu aplikasi pembelajaran jarak jauh yang dapat dikembangkan oleh pendidik, khususnya di pendidikan tinggi adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* juga dapat disebut sebagai *virtual classroom* yang mana dapat memudahkan mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan secara mandiri, selektif serta meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk semakin memahami materi yang diberikan oleh dosen. Selain itu *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dengan beberapa jurnal karya ilmiah yang relevan dan terpercaya mengemukakan bahwa :

1. Sabran dan Edy Sabara, Universitas Negeri Makassar, ISBN 978-602-5554-71-1, Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Semarang, dengan judul jurnal “ Keefektifan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran” Hasil penelitian menyampaikan bahwa :

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%. Adapun ketercapaian keefektifan pelaksanaan *e-pembelajaran Google Classroom* sebagai media pembelajaran dari masing-masing variabel tergolong cukup efektif. Keefektifan komponen perencanaan pembelajaran sebesar 74,50% komponen perancangan dan pembuatan materi sebesar 75,27%, komponen penyampaian pembelajaran sebesar 75%, komponen interaksi pembelajaran sebesar 66,10%, dan komponen evaluasi pelaksanaan sebesar 69,01%.

2. Swita Amallia Hapsari dan Heri Pamungkas, Univeritas Dian Nuswantoro, Semarang, Wacana, Vol. 18. No 2, ISSN 2598-7402 dalam jurnal yang berjudul “Pemanfaatan *Google Classrom* sebagai Media Pembelajaran *Online* di Universitas Dian Nuswantoro”. Hasil Penelitiannya menyampaikan bahwa :

Untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa maka *Google Classroom* menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan media baru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa kelas Pengelolaan Konten Digital di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Dian Nuswantoro banyak yang merespons positif. Sebagai media utama dalam kegiatan belajar masih dipertimbangkan tetapi jika menggabungkan *Google Classroom* dengan kelas tatap muka sebagai cara untuk memperkuat interaksi antara pengajar dan mahasiswa sebagai partisipan. Empat informan yang mewakili sebagai pengguna *Google Classroom* memiliki simpulan yang sama bahwa memanfaatkan media baru sebagai salah satu cara mempermudah mahasiswa belajar mengajar sangat menjadi nilai yang positif. Terutama waktu yang semakin fleksibel dan membuat beberapa keuntungan lain dapat belajar dimanapun tanpat terbatas hanya saat kelas.

3. Idad Suhada dkk, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 10 No. 2 dengan judul jurnal “Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Masa Wabah *Covid* – 19“. Hasil Penelitiannya menyampaikan bahwa :

Google classroom mampu menyederhanakan komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta mampu memberikan kemudahan dalam mendistribusikan dan menilai tugas. Selain itu, mahasiswa dapat mengumpulakn tugasnya dalam tenggat waktu tertentu yang selanjutnya akan diperiksa secara langsung oleh dosen. *Google classroom* tidak mengandung iklan dan tidak pernah menggunakan data mahasiswa untuk kebutuhan iklan dan lain sebagainya sehingga aman untuk digunakan terlebih lagi *google classroom* ini bersifat gratis. Untuk indikator pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 62,63% hal tersebut menunjukkan hasil bahwa melalui Google Classroom membuat

proses pembelajaran menjadi menarik, efektif, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif, dan kreatif.

4. Omni Alfina, Universitas Potensi Utama, ISSN 2088-9534, Majalah Ilmiah Methoda, Vol. 10, Nomor 1, dengan judul jurnal “Penerapan LMS-*Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19*” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa :

Penerapan LMS-*Google Classroom* dalam pembelajaran daring berkontribusi nyata dalam membantu mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan secara mandiri dan sistematis. Melalui penerapan LMS-*Google Classroom* juga memberikan efek positif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi hingga antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, khususnya perkuliahan di masa pandemi COVID-19. Namun, dosen tetap perlu melakukan pendampingan dan kontrol terhadap aktivitas mahasiswa agar mahasiswa tetap termotivasi dalam mengikuti proses perkuliahan dalam konteks pembelajaran daring. Mahasiswa juga merasa lebih mudah dalam mencari dan memperoleh materi ajar yang telah diupload oleh dosen melalui *Google Classroom* mata kuliah tersebut. Penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi antara mahasiswa.

5. Baiq Rika Ayu Febrilia dkk, Universitas Pendidikan Mandalika, ISSN 2460-7797, Jurnal Pendidikan Matematika.Vol. 6 No. 2 dengan jurnal “Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* di Masa Pandemi *Covid-19*.” Hasil penelitian menyatakan bahwa :

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring selama masa Covid-19 cukup baik ditandai dengan partisipasi mahasiswa yang cukup tinggi dalam bertanya, menjawab pertanyaan dosen, mengumpulkan tugas sesuai deadline, aktif dalam forum diskusi antar mahasiswa maupun dengan dosen. Mahasiswa juga menunjukkan sikap mandiri dan bertanggung jawab, memiliki motivasi dan kepercayaan yang tinggi. Mahasiswa sangat setuju bahwa *Google Classroom* sangat memudahkan mereka dalam mengakses bahan perkuliahan kapan dan di mana saja karena kemampuannya dalam berbagi dan menyimpan berbagai jenis file termasuk dalam bentuk link, gambar dan video.

Dalam Google Classroom, dosen dan mahasiswa dapat leluasa memposting suatu topik sebagai bahan diskusi yang diikuti dengan kolom komentar sebagai ajang diskusi antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen.

6. Gesa Kharisma Putrid an Yuli Ani Setyo Dewi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah Mojokerto, Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 2, Nomor 1, dengan judul jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Google Classroom*” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa :

Dari rata – rata nilai pre - test kelas kontrol dan eksperimen, dengan nilai post test kelas kontrol dan eksperimen. Nilai rata rata kelas kontrol pada pre – test bernilai 75,16 dan pada post – tesnya bernilai 70,28. Artinya, adanya sebuah penurunan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 4,88. Sedangkan pada nilai rata – rata kelas eksperimen pada *pre-test* bernilai 77,13 dan pada *post-testnya* bernilai 88,00. Artinya, adanya sebuah peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 10,87. Artinya adalah dimana ada peningkatan nilai rata-rata setelah adanya pembelajaran menggunakan *Google Classroom*, meskipun tidak terlalu signifikan.

7. Nia Maharani dan Ketut Sepdyana Kartini, STMIK STIKOM Indonesia Bali, ISSN 2086-9363, *Pendipa Journal Of Science Education*, Vol. 3 Nomor 3 dengan judul “Penggunaan *Google Classroom* sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer“ Hasil Penelitiannya menyampaikan bahwa :

Dengan menggunakan *Google Classroom*, maka kemampuan pemecahan masalah mahasiswa menjadi lebih baik. . Disamping itu keefektifan dari penggunaan *Google Classroom* dapat dilihat dari respon yang positif dari mahasiswa. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil pekerjaan mahasiswa beserta jawaban mahasiswa dalam kuesioner tertutup yang diberikan secara *daring*. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggunakan *Google Classroom* secara optimal dengan melalui proses belajar, proses untuk mengunggah hasil pekerjaan serta hasil kuesioner terbuka serta keefektifan proses pembelajaran dapat disimpulkan berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa saat

mengerjakan soal tes, motivasi mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan soal tes serta ketepatan waktu dari mahasiswa untuk mengunggah hasil tes dan hasil kuesioner.

8. Hilyah Ashoumi dan Mochammad Syafiuddin Shobirin, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, Jombang, ISBN 978-623-91277-6-3, Seminar Nasional Teknologi dan Sains dengan judul “ Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual *Google Classroom*” menyampaikan bahwa :

Media pembelajaran yang diakses melalui *Google Classroom* sebagai pendukung aktifitas pembelajaran PAI ini dapat membantu proses pembelajaran di Kampus menjadi lebih mandiri dan dapat digunakan untuk memantau perkembangan mahasiswa di luar kampus karena materi, latihan dan kuis dapat diakses dengan mudah kapan pun dan dimana pun, dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang diakses melalui *Google Classroom* ini peneliti ingin menjawab tantangan pendidikan dewasa yaitu sadar akan pentingnya teknologi informasi. Seharusnya teknologi informasi dapat kita manfaatkan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran.

9. Wahyu Hidayat dan Nugroho Arif Sudiby, STMIK Duta Bangsa, Surakarta, Jurnal Sains dan Edukasi Sains, Vol 1 No. 2, dengan judul jurnal “Implementasi Pembelajaran Interaktif Elektronika Dasar Menggunakan Adobe Flash CS6 pada Kelas Semu dengan *Google Classroom* Berbasis Framework Rad”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa:

Implementasi multimedia pembelajaran interaktif menggunakan kelas semu menggunakan *google classroom* layak diterapkan sebagai pembelajaran. Media ini dapat dijangkau oleh pengajar dan pembelajar. Media ini diharapkan mampu memudahkan pembelajar untuk berinteraksi terhadap materi elektronika yang semula tulisan diam namun setelah perancangan media ini mampu berinteraksi langsung sehingga pemahaman materi lebih mudah masuk dan dipahami oleh pembelajar. Tampilan utama e-learning yang disediakan oleh *google classroom* yakni berupa proses mengajar (*post*), memberikan

pertanyaan (*create question*), memberikan tugas (*create assignment*), serta membuat pengumuman (*make announcement*) tidak terbatas itu saja. Bahkan google classrom juga menyediakan layanan multimedia (*video streaming*) sebagai contoh dalam membantu pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya *Google Classroom* merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara dosen dan mahasiswa. Sarana belajar bersama, perencanaan, perancangan, pembuatan materi, penyampaian pembelajaran, menerima dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi.

Google classroom bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan mahasiswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar.

Google classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas mahasiswa beserta *deadline* pengumpulan tugas tersebut, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil, selain itu *Google classroom* tidak mengandung iklan dan tidak pernah menggunakan data mahasiswa untuk kebutuhan iklan dan lain sebagainya sehingga aman untuk digunakan.

Google Classroom mempunyai keunggulan yaitu mudah digunakan kapanpun dan dimanapun, menghemat waktu, berbasis *cloud*, fleksibel,

gratis, meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi antar mahasiswa dan mempermudah dosen dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat terhadap mahasiswa. Hal ini yang menjadi pertimbangan bahwa *Google Classroom* tepat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang peneliti lakukan dalam jurnal sebagai berikut :

10. Abd . Rozak dan Azkia Muharom Albantani, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, P-ISSN 2356-153X, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 5 Nomor 1, dengan judul jurnal “Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom*”. Hasil Penelitian menyampaikan bahwa :

Pembelajaran bahasa Arab melalui *google classroom* memberi kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Aplikasi pembelajaran modern ini juga sangat menunjang dan membuka wawasan baru khususnya terhadap diri kami sendiri dan memotivasi para mahasiswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

11. Melkyanus Bili Umbu Kaleka dkk, Universitas Flores Indonesia, ISSN 2339-0786, Jurnal Pendidikan Sains, Vol. 8, Nomor 2, dengan judul jurnal “Studi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran *Google Classroom* pada Perkuliahan Alat Ukur Fisika“ Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa:

Aktivitas pembelajaran mahasiswa berada pada kategori baik dimasa pandemic *covid-19* yang diterapkan dengan system daring menggunakan sistem manajemen pembelajaran *google classroom*. Pembelajaran secara *online* bagi mahasiswa di Universitas Flores pada umumnya dan lebih khusus pada program studi Pendidikan Fisika,

merupakan cara pembelajaran yang baru pertama diterapkan, walaupun sistem pembelajaran secara daring sudah sejak lama diterapkan di Indonesia. Tingginya antusias mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran *online* karena sistem pembelajaran secara *online* lebih memudahkan mahasiswa maupun dosen dalam banyak hal. Salah satu kemudahan adalah mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi kapan dan di mana saja namun tetap merasa belajar di dalam kelas. Melalui *google classroom* membantu *students* dan *teachers* untuk mengkomunikasikan, mengorganisasikan tugas, dan memberikan materi dengan baik (Izenstark & Leahy, 2015).

12. Lalu Usman Ali dan Muhammad Zaini, Universitas Islam Negeri Mataram, P-ISSN 2087-0493, Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, vol. 11, Nomor 1, dengan judul jurnal “Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-dasar Kependidikan” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa :

1) Pemanfaatan program *google classroom* perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa; 2) pemanfaatan program *google classroom* perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa; dan 3) Tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan adalah positif.

13. Daniati dkk, Universitas Kristen Satya Wacana, e- ISSN 2442-766, Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Vol. 6 No.3 dengan judul jurnal “Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* berbasis *Google Classroom* pada Masa Pandemi *Covid-19*.” Hasil penelitian menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas yang diperoleh dengan penerapan *google classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari pelaksanaan tindakan dimulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil

dengan rata-rata 75-100%. Hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I sebesar 74,11% dan 80,11% pada siklus II. Sedangkan presentase hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada pra tindakan dari 50,75 menjadi 73,53 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,77, dari 73,53 menjadi 87,35 pada siklus II artinya mengalami peningkatan sebesar 13,82.

14. Nurfayanti dan Nurbaeti, ISSN 26158132, Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol 2 No. 1, dengan judul jurnal “Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa :

Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistik uji hipotesis yang diperoleh bahwa H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat pula skor nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan nilai persentase respon mahasiswa sebesar 83,72%.

15. Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb, Universitas Negeri Makassar, ISSN 2721-9100, Jurnal Media Elektrik, Vol 17 No. 2 dengan judul jurnal “Hubungan Pemanfaatan *Google Classroom* dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK pada Masa Pandemi.”

1.) Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan *google classroom* dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05 (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.569. 2.) Terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.029 < 0.05 (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.316. 3.) Hasil korelasi X_1 dan X_2 dengan Y secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan *google classroom* dan kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05 (5%) dengan angka koefisien korelas

16. Lilis Amaliah dkk, Universitas Winaya Mukti, p-ISSN 2252-4657, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 9 No. 1, dengan judul jurnal “Meningkatkan Kedisiplinan Melalui *Google Classroom* dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian bahwa :

Google Classroom terbukti dapat meningkatkan sikap kedisiplinan mahasiswa dalam pengumpulan tugas-tugas khususnya tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Respon mahasiswa terhadap *Google Classroom* pun sangat positif. Mereka merasa termotivasi dalam mengumpulkan tugas. Tugas yang dikumpulkan pun harus cepat dan tepat. Peningkatan kedisiplinan ini terlihat dari hasil yang didapat yaitu saat pengumpulan tugas ke-1, dari total 36 mahasiswa, hanya 21 yang berhasil mengumpulkan tugas tepat waktu. Tugas ke-2 sudah lebih banyak yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 30 mahasiswa dari total 36 mahasiswa. Tugas ke-3, semua mahasiswa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

17. Deden Sutrisna, Universitas Majalengka, ISSN 2614-7718, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 13 No. 2, dengan judul jurnal “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*.” Hasil penelitian menyatakan bahwa :

Google classroom bisa dimanfaatkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Dosen bisa menggunakan fitur- fitur yang ada pada *google classroom* seperti *create material*, *create assignment*, *create question*, *create topic*, dan *reuse post* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dosen juga bisa menyisipkan pembiasaan literasi dengan memanfaatkan fitur-fitur tersebut sehingga kegiatan literasi menjadi terkonsep dan terawasi.

Dari beberapa hasil penelitian di atas sudah jelas menyatakan bahwa *Google Classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di pendidikan tinggi, hal ini disebabkan karena penggunaan *Google Classroom* secara baik dan tepat guna dapat menarik perhatian mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Di masa pandemi seperti sekarang ini dosen harus lebih kreatif dalam mendesain proses pembelajaran di kelas. Baik tidaknya hasil belajar mahasiswa, dapat ditentukan dari proses pembelajaran di dalam kelas. Selama proses pembelajaran, kegiatan interaksi yang edukatif antara dosen dan mahasiswa dengan menggunakan *Google Classroom* akan menghantarkan mahasiswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Sebelum mengajar seorang dosen dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gaya belajar yang bervariasi, menggunakan *Google Classroom* sebagai penunjang dalam menyampaikan materi agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Google Classroom memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa secara online. Mahasiswapun melakukan proses pembelajaran mandiri atau kemandirian belajar. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri mahasiswa sehingga mahasiswa berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Dengan *Google Classroom* dosen dapat membuat tugas –tugas menjadi terarah, tidak menggunakan kertas, juga dapat mengatur waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas yang diserahkan oleh mahasiswa, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam pengumpulan tugas-tugasnya.

Peneliti juga menemukan fakta didalam jurnal yaitu :

18. Rini Utami, Universitas Pekalongan, ISSN 2613-9189, Seminar Nasional Matematika, Vol 2, dengan judul jurnal “Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan *Google Classroom* pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa:

Indikator penerimaan mahasiswa pada kemudahan *Google Classroom* menunjukkan rata-rata mahasiswa menjawab setuju sebesar 77,66% dan tidak setuju sebesar 24,78. Sedangkan, untuk indikator performa *Google Classroom* rata-rata mahasiswa menjawab setuju 77,12 % dan tidak setuju sebesar 22,88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Google Classroom* mendapatkan respon yang baik dari mahasiswa, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran pada matakuliah Psikologi Pembelajaran Matematika ataupun pada matakuliah yang lain.

19. Noordin Asnawi, Universitas PGRI Madiun, ISSN 2615-7357, *Journal Of Computer, Information System, & Technology Management*. Vol. 1 No.2 dengan judul jurnal “Pengukuran Usability Aplikasi *Google Classroom* sebagai *E-Learning* Menggunakan *USE Questionnaire* (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA).” Hasil penelitian menyatakan bahwa:

a) Nilai faktor *usefulness* (kegunaan) sebesar 3,13 yang menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* telah memiliki kegunaan yang baik, artinya bahwa aplikasi ini berguna jika digunakan sebagai *e-learning*. b) Nilai faktor *ease of use* (kemudahan penggunaan) sebesar 2,93 yang menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* telah memiliki kemudahan dalam penggunaan yang kurang baik, artinya bahwa aplikasi ini masih ada kesulitan dalam proses penggunaannya. c) Nilai faktor *ease of learning* (kemudahan belajar) sebesar 2,75 yang menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* telah memiliki kemudahan dalam belajar yang kurang baik, artinya bahwa aplikasi ini masih ada kesulitan dalam proses belajar menggunakannya. d) Nilai faktor *satisfaction* (kepuasan) sebesar 2,8 yang menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* telah memiliki kepuasan yang kurang baik, artinya bahwa aplikasi ini masih belum memuaskan dalam

penggunaannya sebagai *elearning*. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor *ease of use* dan *ease of learning* yang kurang baik yang menyebabkan nilai kepuasan menjadi kurang baik.

20. Dimas Setiawan dan Suluh Langgeng Wicaksono, Univeritas PGRI Madiun, ISSN 2715-0143, *Journal Of Information Technology*, Vol. 2 No.1, dengan judul jurnal “Evaluasi *Usability Google Classroom* menggunakan *System Usability Scale*.” Hasil penelitian menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil evaluasi *Usability* menggunakan SUS Questionnaire terhadap 10 responden mahasiswa aktif lintas angkatan platform Google Classroom sebesar 82,8. dengan rating “Excellent” dan Letter Grade “A”. dari hasil ini didapati google calssroom sudah memenuhi unsur *Usablity* , namun terdapat saran untuk perbaikan untuk Google classroom perlu penambahan tombol fitur “live conference” untuk melengkapi fiturnya, attachment beberapa video pembelajaran, yang langsung bisa diakses di dalam classroom.

Dari berbagai jurnal-jurnal yang digunakan terdahulu maka dapat dibuat rangkumannya sebagai mana tabel 4.1:

Tabel. 4.1 Rangkuman Observasi terhadap Jurnal-jurnal Penelitian yang Relevan.

No.	Peneliti Jurnal	Aspek		
		Aktivitas Pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i>	Fitur-Fitur <i>Google Classroom</i>	Keunggulan <i>Google Classroom</i>
1.	Sabran dan Edy Sabara (2019)	Aplikasi <i>Google Classroom</i> secara keseluruhan cukup efektif sebagai media pembelajaran ditinjau dari segi aktivitas pembelajaran mulai dari komponen, penyampaian materi	-	-

		pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen didalam aplikasi <i>Google Classroom</i> .		
2.	Swita Amallia Hapsari dan Heti Pamungkas (2019)	-	-	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dapat meminimalisir waktu yang digunakan dalam proses belajar dikelas, hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan kualitas belajar dimanapun tanpa terbatas hanya pada saat dikelas.
3.	Idad Suhada dkk (2020)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran daring sudah cukup baik dan efektif, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran yaitu pemahaman materi dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi, menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif, dan kreatif.	Dan dapat dilihat juga dari penggunaan fitur <i>Google Classroom</i> yaitu privasi, <i>Google classroom</i> tidak mengandung iklan dan tidak pernah menggunakan data mahasiswa untuk kebutuhan iklan dan lain sebagainya sehingga aman untuk digunakan.	-

4.	Ommi Afina (2020)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran daring sangat disukai oleh mahasiswa dan dapat memberikan efek positif, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran <i>Google Classroom</i> dapat menciptakan interaksi dalam proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa.	-	Dan dapat juga dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang dapat meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi antar mahasiswa, kemudahan dalam memperoleh materi ajar yang telah diupload.
5.	Baiq Rika Ayu Febrilia (2020)	-	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> pada perkuliahan daring cukup baik ditandai dengan partisipasi mahasiswa dalam menggunakan fitur <i>Google Classroom</i> yang cukup tinggi dalam menjawab pertanyaan dari dosen, mengumpulkan tugas sesuai deadline, dapat berbagi dan menyimpan berbagai jenis file termasuk dalam bentuk link, foto, dan video, dosen	-

			dan mahasiswa dapat memberikan komentar dikolom komentar.	
6.	Gesa Kharisma Putri dan Yuli Ani Setyo Dewi (2019)	Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> cukup baik, hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran <i>Google Classroom</i> yang mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa walaupun tidak terlalu signifikan.	-	-
7.	Nia Maharani dan Ketut Sepdyana (2019)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam kelas virtual cukup baik ditandai dengan respon mahasiswa yang menyatakan bahwa <i>Google Classroom</i> memiliki daya tarik hal tersebut dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran yaitu kemampuan pemecahan masalah mahasiswa menjadi lebih baik sehingga meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat	-	-

		lagi.		
8.	Hilyah Ashoumi dan Mochammad Syafiuddin Shobirin (2019)	-	-	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam kelas virtual secara keseluruhan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang dengan mudah untuk mengakses materi, latihan dan kuis dimana saja serta kapan saja selama terhubung ke jaringan internet.
9.	Wahyu Hidayat dan Nugroho Arif Sudibyo (2018)	Implementasi pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> layak diterapkan, hal ini dapat dilihat segi aktivitas pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> pengajar mampu berinteraksi langsung sehingga pemahaman materi lebih mudah masuk dan dipahami oleh pembelajar.	Dapat dilihat dari fitur yang disediakan oleh <i>Google Classroom</i> dimana dosen dapat memberikan pertanyaan, memberikan tugas dan membuat pengumuman.	Dan dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang dapat dijangkau oleh pengajar dan pembelajar.
10.	Abd. Rozak dan Azkia	-	-	Pelaksanaan menggunakan

	Muharom Albantani (2018)			<i>Google Classroom</i> cukup baik, hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang memberi kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas.
11.	Melkyanus Bili Ubu Kaleka dkk (2020)	Aktivitas pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> berada pada kriteria baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya kemudahan mahasiswa dan dosen berinteraksi kapan dan dimana saja dan melalui <i>Google Classroom</i> membantu mahasiswa dan dosen untuk mengomunikasikan, mengorganisasikan tugas dan memberikan materi dengan baik.	-	-
12.	Lalu Usman Ali dan	-	Pemanfaatan <i>Google Classroom</i>	-

	Muhammad Zaini (2020)		dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari penggunaan fitur <i>Google Classroom</i> yaitu pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang mahasiswa serta pengajar dapat memberikan tugas dan memberikan penilaian terhadap tugas tersebut.	
13.	Daniati dkk (2020)	-	Penerapan <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan hasil motivasi dan hasil belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari penggunaan fitur yang disediakan oleh <i>Google Classroom</i> dosen memberikan penugasan untuk evaluasi pembelajaran dengan batasan waktu pengumpulan dengan demikian dosen mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami materi yang diajarkan.	-
14.	Nirfayanti	-	Terdapat pengaruh	-

	dan Nurbaeti (2019)		signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> ditinjau dari fitur aplikasi <i>Google Classroom</i> pada saat dosen memberikan tugas dan respon mahasiswa cukup baik dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 78,31%.	
15.	Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb (2020)	Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan <i>Google Classroom</i> dengan hasil belajar dan kemandirian mahasiswa, hal ini ditandai dengan adanya kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman tersebut dapat berupa pemanfaatan media pembelajaran baru yang digunakan dalam proses	-	-

		pembelajaran.		
16.	Lilis Amaliah Rosdiana (2020)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> secara keseluruhan mendapatkan respon yang sangat positif dari mahasiswa, hal ini dapat dilihat segi aktivitas pembelajaran <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan sikap kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas secara tepat waktu.	-	-
17.	Deden Sutrisna (2018)	-	<i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari penggunaan fitur-fitur <i>Google Classroom</i> , dosen menyisipkan pembiasaan literasi sehingga kegiatan literasi menjadi terkonsep dan terawasi.	-
18.	Rini Utami (2019)	Pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> mendapatkan respon yang baik dari mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran	-	Dan dapat dilihat juga dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang mudah untuk mengakses materi, tugas maupun

		dengan ketertarikan mahasiswa terhadap <i>Google Classroom</i> menyebabkan mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan dosen.		pengumuman penting dimana saja.
19.	Noordin Asnawi (2018)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam proses pembelajaran <i>e-learnig</i> baik, hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa yang sangat positif, tetapi untuk kemudahan penggunaan dan kemudahan belajar masih kurang mendapatkan respon yang baik dari mahasiswa.	-	-
20.	Dimas Setiawan dan Suluh Langgeng Wicaksono (2020)	-	-	Platform <i>Google Classroom</i> memiliki rating yang sangat baik dari hasil ini didapati <i>Google Classroom</i> sudah memenuhi unsur <i>usablity</i> , hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang mudah diakses dan dioperasikan.

Sumber data observasi penelitian diolah. Referensi Terlampir.

Keterangan :

Data Observasi = 20 Jurnal

Jurnal Observasi Positif = 18 Jurnal (18/20) 100 = 90%

Jurnal Observasi Negatif = 2 Jurnal (2/20) 100 = 10%

Dari hasil rangkuman observasi pada tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa 90% hasil penelitian menyimpulkan aplikasi berbasis daring *online Google Classroom* sebagai media pembelajaran berperan sangat baik dalam mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi covid-19 dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan, aplikasi ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di kelas online, dengan menggunakan *smartphone* teknologi *android* memudahkan dosen untuk menyampaikan materi perkuliahan secara jarak jauh dalam bentuk *power point*, dokumen, foto maupun video dan mahasiswa juga dapat dengan mudah untuk mengakses materi perkuliahan yang di sampaikan oleh dosen sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri untuk memahami materi tersebut, apabila mahasiswa masih sulit untuk memahami materi perkuliahan mahasiswa dapat bertanya kepada dosen dikolom komentar untuk berdiskusi membahas materi perkuliahan sehingga dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran online. Dosen juga dapat mengirim tugas secara jarak jauh kepada mahasiswa dengan memberikan batas waktu pengumpulan sehingga mahasiswa akan mengumpulkan tugas sesuai *deadline* hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengerjakan dan tugas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, dari hasil analisis jurnal- jurnal dan artikel yang relevan maka peneliti akan membahas temuan yang ada dan memodifikasi dengan teori yang ada kemudian membangun teori yang baru, serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang analisis penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa *Google Classroom* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*. Media pembelajaran mempunyai peran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media, diharapkan proses belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hujair (2013:5-6) yaitu:

Manfaat media pembelajaran adalah pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengejaran dengan baik, metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga, pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti : mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran jarak jauh pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan sistem perkuliahan, serta kemampuan mahasiswa dalam belajar sangat menentukan keberhasilan dalam perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Caliskan, dkk penelitiannya *Determining student satisfaction in distance education courses* (2017) mengatakan bahwa:

Pembelajaran jarak jauh memberikan manfaat bagi mahasiswa, yakni mahasiswa dapat memperoleh informasi yang ditargetkan pada waktu dan tempat yang diinginkan dengan sangat mudah dan fleksibel. Sistem perkuliahan bagi mahasiswa juga menjadi sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi.

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu media yang dapat digunakan pada zaman sekarang ini, dalam dunia pendidikan teknologi juga sangat berperan penting. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada masa pandemi sekarang ini. *Google Classroom* juga sangat efisien dan tidak terlalu rumit pada saat kita akan mengakses dan menggunakannya untuk melakukan pembelajaran yang diberikan oleh dosen yang menggunakan platform ini didalam proses pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini. Dengan adanya perkembangan teknologi dibidang pendidikan memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini didukung dengan adanya teori Munir (2015:142) yaitu

Penggunaan teknologi merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dipandang penting karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, persiapan media pembelajaran menjadi salah satu tanggung jawab guru. Teknologi digunakan untuk mempermudah pembelajaran tentang pengetahuan yang menuntut penyajian visual. Teknologi digunakan untuk memvisualisasikan pelajaran-pelajaran yang sulit diterangkan dengan cara konvensional. Penyampaian bahan secara interaktif dan dapat mempermudah pembelajaran karena didukung oleh berbagai aspek seperti suara, video, animasi, teks dan grafik.

Melalui teori diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi tidak hanya membangkitkan respon mahasiswa dengan menggunakan indera penglihatan saja, dengan adanya proses pembelajaran multimedia berbasis

teknologi mahasiswa dapat mendengar dan membangkitkan indera pendengaran serta berimajinasi dengan beberapa video atau sumber belajar yang diberikan oleh dosen melalui *Google Classroom*, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Aktivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dikatakan sangat baik, hal ini sesuai dengan data perolehan observasi studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, Penggunaan *Google Classroom* dalam perkuliahan dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan merangsang kegiatan perkuliahan.

Desain tampilan *Google Classroom* sesuai dengan kebutuhan perkuliahan, dosen dapat mengirimkan materi perkuliahan dalam bentuk dokumen, *power point*, foto maupun video dengan mudah kepada mahasiswa secara jarak jauh sehingga terjadi komunikasi dan interkasi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa untuk berdiskusi membahas materi perkuliahan tersebut dikolom komentar. selain itu *Google Classroom* juga dapat membantu mahasiswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi perkuliahan sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti *Google Classroom* memiliki beberapa fitur yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara jarak jauh antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas mahasiswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil.

Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh dosen dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *create assignment*, *create topic*, *create question*, dan *reuse post*. Salah satu fitur yang sering digunakan oleh para pengajar dalam menggunakan *google classroom* adalah *create assignment* yang berfungsi untuk memberikan tugas kepada mahasiswa, dosen juga bisa mencantumkan *due date* pada fitur ini sehingga mahasiswa dapat mengumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas. Selain itu terdapat fitur *create topic* yang tidak kalah menarik dari fitur lainnya yaitu bisa digunakan untuk membuat topik perkuliahan yang akan dibahas di kelas virtual *google classroom* sehingga mahasiswa bisa berpartisipasi aktif membicarakan materi perkuliahan. Fitur *Create question* juga sering digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran fitur ini untuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa. Fitur *reuse post* digunakan untuk mengirim ulang postingan yang sudah ada, dosen dapat menambahkan pertanyaan dan mengeditnya, juga dapat langsung dibagikan ke grup kelas yang akan dituju. *Google Classroom* juga menyediakan fitur *password* dimana dosen dapat menambahkan mahasiswa dengan memberi kode untuk mengikuti kelas. Berbeda dengan layanan konsumen *google*, *google classroom*, sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka untuk mahasiswa, fakultas, dan dosen serta data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan fitur ini disebut dengan *privacy*.

Keunggulan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19* berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu : a) meningkatkan kerja sama dan komunikasi, kelas dapat digunakan oleh dosen untuk mengirim materi perkuliahan dan memulai forum diskusi secara langsung. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi satu sama lain untuk membahas materi perkuliahan. b) hemat dan efisiensi waktu, alur tugas yang sederhana dan tanpa menggunakan kertas memungkinkan mahasiswa membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat dalam satu tempat. c) proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik. d) meningkatkan pengorganisasian, mahasiswa dapat melihat semua tugas hanya dalam satu laman tugas, dan semua materi kelas secara otomatis tersimpan kedalam media penyimpanan online. e) mudah untuk mengakses materi perkuliahan, latihan dan kuis dimana saja serta kapan saja selama terhubung ke jaringan internet. f) gratis, *Google Classroom* dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas asalkan memiliki akun gmail. g) ramah seluler, *Google Classroom* dirancang agar reponsif, mudah digunakan pada perangkat mobile manapun.

Akan tetapi, dibalik keunggulan *Google Classroom* diatas terdapat beberapa kelemahan *Google Classroom* dalam proses pemberajaran jarak jauh yaitu : a) *Google Classroom* yang berbasis web atau aplikasi membutuhkan jaringan internet yang tinggi sedangkan beberapa dosen atau mahasiswa masih ada yang tinggal di lingkungan yang susah masuk jaringan internet sehingga mereka masih merasa sulit untuk mengakses *Google Classroom*. b) membutuhkan

spesifikasi *hardware dan software*. c) belum tersedianya *chat live* sehingga mahasiswa dan dosen melakukan diskusi dikolom komentar. d) pembelajaran bersifat individual karena bagi mahasiswa yang mau aktif dalam pembelajaran mereka akan aktif tetapi tidak jarang mahasiswa hanya memantau dibalik layar *smartphone* tanpa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran. e) apabila mahasiswa tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan sumber triangulasi (derajat kepercayaan) dengan cara memastikan bahwa peneliti menggunakan sumber data yang diambil dari jurnal-jurnal yang relevan dan artikel bahwa penelitiannya sudah diakui sebagai jurnal atau artikel yang telah terpublikasi, hal ini dapat uji keabsahan data melalui jurnal atau artikel terpercaya yang sudah tercantum kode ISSN dan memiliki tanggal dan waktu penelitian yang terperinci dan terpercaya. Jurnal lainnya peneliti dapatkan melalui *Google Scholar* dan terdapat dari sumber kumpulan jurnal lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran berperan sangat baik dalam mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi *covid-19*.
2. Aktivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dikatakan sangat baik, karena penggunaan *Google Classroom* dapat membantu dosen untuk menyampaikan materi dengan mudah, diskusi dan interaksi antar dosen dengan mahasiswa juga dapat dilakukan dengan mudah, selain itu *Google Classroom* juga dapat membantu mahasiswa untuk mempermudah mengakses materi perkuliahan secara jarak jauh dengan berbagai jenis file sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri untuk memahami materi perkuliahan tersebut.
3. *Google Classroom* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara jarak jauh antara lain *creat assignment*, *creat topic*, *create question*, dan *reuse post*.
4. Keunggulan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan unggul didalam *Google Classroom* pembelajaran menjadi efektif dan efisien, dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi, hemat waktu untuk membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat

dalam satu tempat, proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, dan gratis dapat digunakan oleh siapapun.

5. Dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh masih ada yang mengalami kesulitan terutama di masalah jaringan internet karena *Google Classroom* memerlukan jaringan internet yang tinggi.

B. Saran

1. Untuk guru atau dosen dapat menggunakan *Google Classroom* sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi *covid-19*.
2. Penelitian selanjutnya agar melihat lebih dalam lagi mengenai aktivitas pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* di pendidikan tinggi.
3. Untuk guru dan dosen dapat menggunakan *Google Classroom* sebagai salah satu media pembelajaran karena memiliki beberapa fitur-fitur yang dapat memfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara jarak jauh.
4. Untuk peneliti selanjutnya meneliti dengan melihat keunggulan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat berjalan efektif dan efisien.
5. Untuk pendidikan tinggi dan pemerintah agar memberikan fasilitas internet yang memadai agar pengaplikasian *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Wahyuni Eka (2018). Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6173/SKRIPSI.pdf?sequence=1>
- Alfina, Ommi. (2020) .Penerapan LMS – *Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid – 19*. Majalah Ilmiah Methoda. Vol. 10 No. 1. Hal 38-46. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/download/115/97>
- Ali, Lalu Usman, Muhammad Zani (2020). Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 11 No. 1. Hal 27-34. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/view/2297>
- Amaliah, Lilis, dkk (2020). Meningkatkan Kedisiplinan Melalui *Google Classroom* dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 9 No. 1. Hal 35-40. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1669>
- Apriansyah dkk. (2018). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel. Jurnal Digital Teknologi Informasi. Vol.1 No.2. Hal 64-70. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/digital/article/download/2371/1839>
- Asnawi, Noordin. (2018). Pengukuran *Usability* Aplikasi *Google Classroom* sebagai *E-Learning* Menggunakan *USE Questionnaire* (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *Journal Of Computer, Information System, & Technology Management*. Vol. 1 No.2. Hal 17-21. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/RESEARCH/article/view/2451>
- Ashadi, Ninik Rahayu, Sutarsih Suhaeb. (2020). Hubungan Pemanfaatan *Google Classroom* dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK pada Masa Pandemi. Jurnal Media Elektrik. Vol 17 No. 2. Hal 46-51. <https://ojs.u nm.ac.id/mediaelektrik/article/view/14036>

- Ashoumi, Hilyah, Mochammad Syafiuddin Shobirin. (2019). Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual *Google Classroom*. Seminar Nasional Teknologi dan Sains. Hal 149-160. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/86>
- Caliskan,S., Suzek,S., & Ozcan,D. (2017) *Detemining Student Satisfaction in Distance Education Courses. Procedia Computer Science*.120. 529-538.
- Daniati, dkk. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* berbasis *Google Classroom* pada Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*. Vol. 6 No.3. Hal 601-608. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2642>
- Dewi , W. A. F. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2. No. 1. Hal 55-61
- Febrilia, Baiq Rika Ayu. (2020) Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* di Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Matematika*.Vol. 6 No. 2. Hal 175-184. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/7406>
- Hapsari Swita Amallia, Heri Pamungkas (2019) Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran *Online* di Universitas Dian Nuswantoro. *Wacana*.Vol 18 No 2.Hal 225-233.<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/924>
- Hidayat, Wahyu, Nugroho Arif Sudibyو.(2018). Implementasi Pembelajaran Interaktif Elektronika Dasar Menggunakan Adobe Flash CS6 pada Kelas Semu dengan *Google Classroom* Berbasis Framework Rad. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*.Vol 1 No.2.Hal 17-24.<https://ejournal.uksw.edu/juses/article/view/1802>
- Hujair Ah, Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif –Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ibadurrahman, Muhammad Alief. (2020). *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*.

- <https://books.google.co.id/books?id=dRXbDwAAQBAJ&hl=id>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2020.
- Iftakhar, Shampa.(2016). Google Classroom: What Works and How.? Journal of Education and Social Sciences. 3 (feb). 12-18. <https://jesoc.com>
- Iskandar, dkk, (2020). Aplikasi Pembelajaran TIK. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2020.
- Japar, dkk. (2019). Media dan teknologi Pembelajaran PPKn. <https://books.google.co.id/books?id=vHzYDwAAQBAJ&pg=PA165&dq=media+pembelajaran+pkn&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjgpyLygqLpAhVKSX0KHQHSBsYQ6AEIKTAA#v=onepage&q=media%20pembelajaran%20pkn&f=false>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2020.
- Jufri, Aslan (2020). Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. Makassar. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Kaleka, Melkyanus Bili Umbu, dkk. (2020). Studi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran *Google Classroom* pada Perkuliahan Alat Ukur fisika. Jurnal Pendidikan Sains.Vol 8 No. 2. Hal 159-164.<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/6022>
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid 19)*.
- Maharani, Nia, Ketut Sepdyana Kartini (2019). Penggunaan *Google Classroom* sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Journal Of Science Education*. Vol 3. No. 3. Hal 167-173. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/view/9432>

- Menteri Pendidikan, (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID 19)*.
- Miarso, Yusufhadi, dkk, (2011). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : CV, Rajawali.
- Miningsih, S. (2015). Implementasi TIK dalam Pembelajaran Mendengarkan di Sekolah Dasar. *Teknodika*.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Munir, Dr. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Muttaqin, Amirul. (2020). Implementasi Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. Skripsi. Ponorogo. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11576/>
- Nirfayanti, Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol 2 No. 1. Hal 50-59. <https://e-journal.my.id/proximal/article/download/211/173/>
- Putri, Gesa Kharisma, Yuli Ani Setyo Dewi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Google Classroom*. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2 No.1. Hal 60-79. <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/45>
- Rahmanto, Muhammad Arifin dkk. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11. No. 2. Hal 119-135. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Rozak. Abd, Azkia Muharom Albantani. (2018). Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol 5 No. 1. Hal 83-102. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/download/7481/pdf>

- Sabran, Edy Sabara. (2019). Keefektifan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran. Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Hal 122-125. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767>
- Setiawan, Dimas, Suluh Langgeng Wicaksono. (2020). Evaluasi *Usability Google Classroom* menggunakan *System Usability Scale*. *Journal Of Information Technology*. Vol.2 No.1. Hal 71-78. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/5792>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif an R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif an R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Idad dkk. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Masa Wabah *Covid – 19*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 10 No.2. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/1/Artikel%20Fix%20%28p%20idad%20dkk%29-dikonversi.pdf>
- Sujarweni, V. wiratna. (2014) . *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisna, Deden. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 13 No. 2. Hal 69-78. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1544>
- Utami, Rini. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan *Google Classroom* pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2. Hal 498-502. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/29040/12779/>
- Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti, (2017). Pembelajaran Blanded Learning Melalui *Google Classroom* di Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS dan HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya*.

Zhou, Wang, MD. 2020. *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus 101 Tips Berbasis Sains yang Dapat Menyelamatkan Hidup Anda*. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://fin.co.id/wpcontent/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101TipsBerbasis.pdf&ved=2ahUKEwjlnPHdqfjoAhXD7XMBHcUdAM8QFjAEegQIARB&usg=AOvVaw1fPcDzvO2VWqxLSjFO4kpW>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2020

LAMPIRAN 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

	Nama	Pratiwi Resky Handayani
	NPM	1702070021
	Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 04 April 1999
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Anak Ke	1 (Tunggal)
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Alamat	Jl. Pasar III Gg. Kenanga No. 3 Medan Perjuangan.
	No. Telepon	0877-7310-6674
	Jurusan	Pendidikan Akuntansi
	E-mail	pratiwihandayani0404@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	Suyitno Sinaga
Nama Ibu	Syafrida Pasaribu
Alamat	Jl. Pasar III Gg. Kenanga No. 3 Medan Perjuangan.

PENDIDIKAN FORMAL

2005-2011	SD Muhammadiyah 21 Medan
2011-2014	SMP Muhammadiyah 49 Medan
2014-2017	SMA Negeri 11 Medan
2017-2021	Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juli 2021


Pratiwi Resky Handayani

LAMPIRAN 2

Tabel Lampiran 1. Ringkasan Jurnal-jurnal Penelitian Hasil Rujukan

No	Judul Jurnal/Artikel	Peneliti/Penulis	Sampel Penelitian	Sumber Jurnal
1.	Keefektifan <i>Google Classroom</i> sebagai Media Pembelajaran	Sabran dan Edy sabara	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semaeang Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika pada Matakuliah Multimedia Pembelajaran	https://ojs.unm.ac.id/semnas/mlit/article/download/8256/4767
2.	Pemanfaatan <i>Google Classroom</i> sebagai Media Pembelajaran <i>Online</i> di Universitas Dian Nuswantoro	Swita Amallia Hapsari dan Heri Pamungkas	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Kelas Pengolaan Konten Digital di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Dian Nuswantoro	https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/924
3.	Pembelajaran Daring <i>Berbasis Google Classroom</i> Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Masa Wabah <i>Covid-19</i>	Idad Suhada, dkk	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung	http://digilib.uinsgd.ac.id
4.	Penerapan <i>LMS-Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi <i>Covid-19</i>	Ommi Alfina	Sampel Penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Potensi Utama	https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/download/115/97
5.	Analisis	Baiq Rika Ayu	Sampel Penelitian ini	https://jurnal.u

	Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan <i>Google Classroom</i> di Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	Febrilia, dkk	adalah Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Mandalika Mataram	mj.ac.id/index.php/fbc/article/view/7406
6.	Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis <i>Google Classroom</i>	Gesa Kharisma Putrid dan Yuli Ani Setyo Dewi	Metode penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen, bentuk penelitian ini berupa pre-test dan post-tes.	https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/45
7.	Penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Komputer	Nia Maharani dan Ketut Sepdyana Kartini	Sampel Penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer STMIK STIKOM Indonesia	https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendip/article/view/9432
8.	Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual <i>Google</i>	Hilyah Ashoumi dan Mochammad Syafiuddin Shobirin	Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FAI Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, Jombang	https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/86

	<i>Classrom</i>			
9.	Implementasi Pembelajaran Interaktif Elektronika Dasar Menggunakan Adobe Flash CS6 pada Kelas Semu dengan <i>Google Classroom</i> Berbasis <i>Framework RAD</i>	Wahyu Hidayat dan Nugroho Arif Sudibyo	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta Jurusan Teknik Informastika	https://ejournal.uksw.edu/journals/article/view/1802
10.	Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui <i>Google Classroom</i>	Abd. Rozak dan Azkia Muharom Albantani	Sampel Penelitian ini adalah 6 (enam) Kelas berada dilingkungan Program Studi Non Bahasa Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/download/7481/pdf
11.	Studi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran <i>Google Classroom</i> pada Perkuliahan Alat Ukur Fisika	Melyanus Bili Umbu Kaleka, dkk	Sampel Penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores.	https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/6022
12.	Pemanfaatan Program Aplikasi <i>Google Classroom</i> sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan	Lalu Usman Ali dan Muhammad Zani	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Tadris IPS Semester I Kelas A Tahun Akademik 2019/2020 Universitas Islam Negeri Mataram	https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/view/2297

	Dasar- Dasar Kependidikan			
13.	Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis <i>Google Classroom</i> pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	Daniati, dkk	Sampel penelitian ini adalah 17 Mahasiswa pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Kriseten Satya Wacana	https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2642
14.	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.	Nirfayanti dan Nurbaeti	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Semester Ganjil 2018/2019 pada Kelas Pendidikan Matematika semester V FKIP Universitas Muslim Maros.	https://ejournal.my.id/proximal/article/download/211/173/
15.	Hubungan Pemanfaatan <i>Google Classroom</i> dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK pada Masa Pandemi.	Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb	Sampel Penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa PTIK D 2018 pada Matakuliah Rekayasa Perangkat Lunak sebanyak 38 Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar.	https://ojs.unm.ac.id/mediaelektrik/article/view/14036
16.	Meningkatkan Kedispilinan	Lilis Amaliah, dkk	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa	http://ejournal.stkipsil

	Melalui <i>Google Classroom</i> dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.		Agroteknologi Semester 1 yang berjumlah 36 orang Universitas Winaya Mukti	iwangi.ac.id/index.php/semanantik/article/view/1669
17.	Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan <i>Google Classroom</i>	Deden Sutrisna	Sampel Penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Majalengka.	https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1544
18.	Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan <i>Google Classroom</i> pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika	Rini Utami	Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika yang berjumlah 44 Mahasiswa, Universitas Pekalongan	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/29040/12779/
19.	Pengukuran <i>Usability</i> Aplikasi <i>Google Classroom</i> sebagai <i>E-Learning</i> Menggunakan <i>USE Questionnaire</i> (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA).	Noordin Asnawi	Sampel penelitian ini sebanyak 6 responden dari populasi yaitu Dosen pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun	http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/RESEARCH/article/view/2451
20.	Evaluasi <i>Usability</i> <i>Google Classroom</i> Menggunakan	Dimas Setiawan dan Suluh Langgeng Wicaksiono	Sampel Penelitian ini adalah 10 Orang Mahasiswa Aktif Lintas Angkatan dari Program Studi Sistem	https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/5792

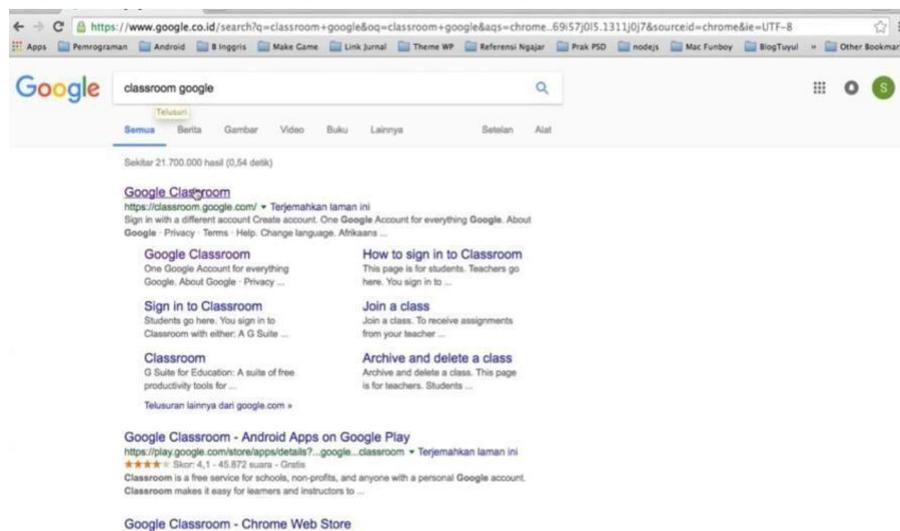
	<i>System Usability Scale.</i>		Informasi dan Teknologi Informatika Universitas PGRI Madiun.	
--	--------------------------------	--	--	--

LAMPIRAN 3

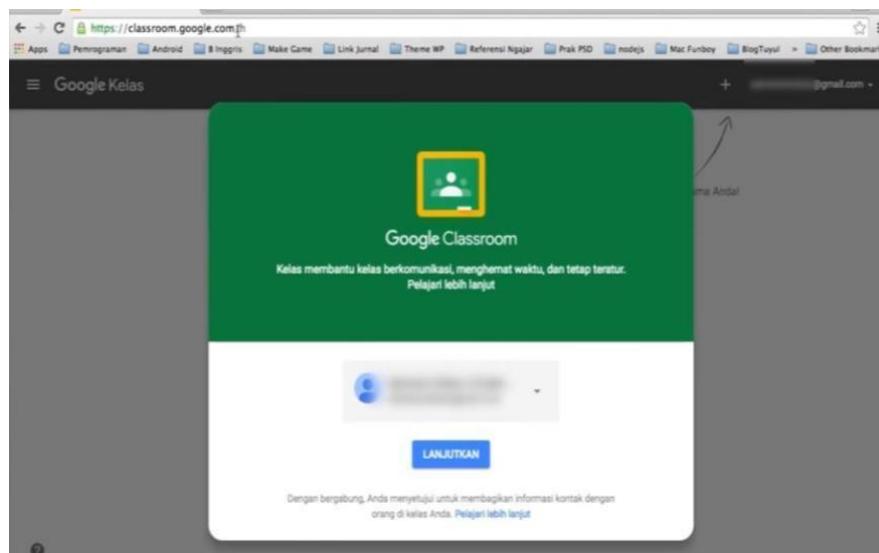
Langkah – langkah Membuat Google Classroom menggunakan Komputer sebagai berikut

1. Guru

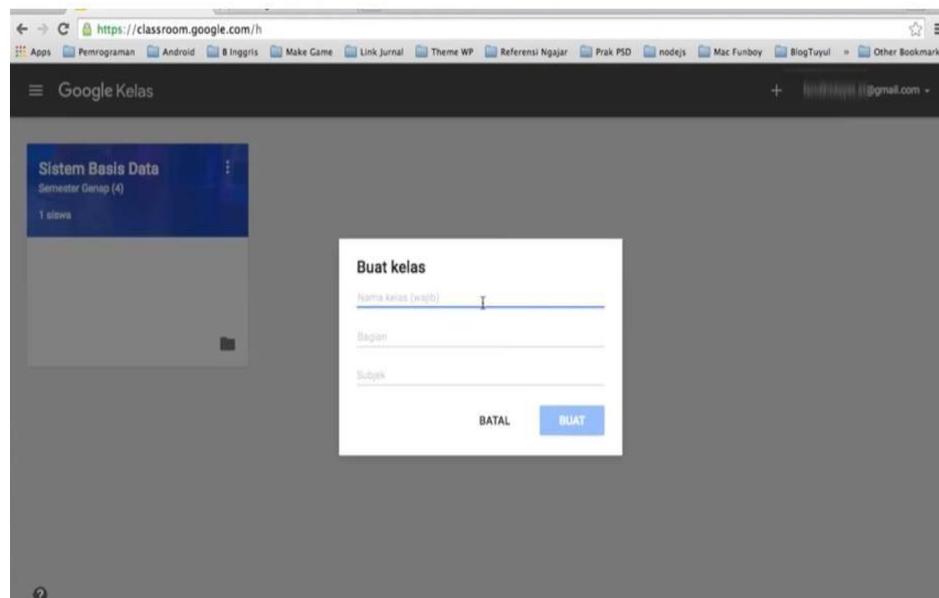
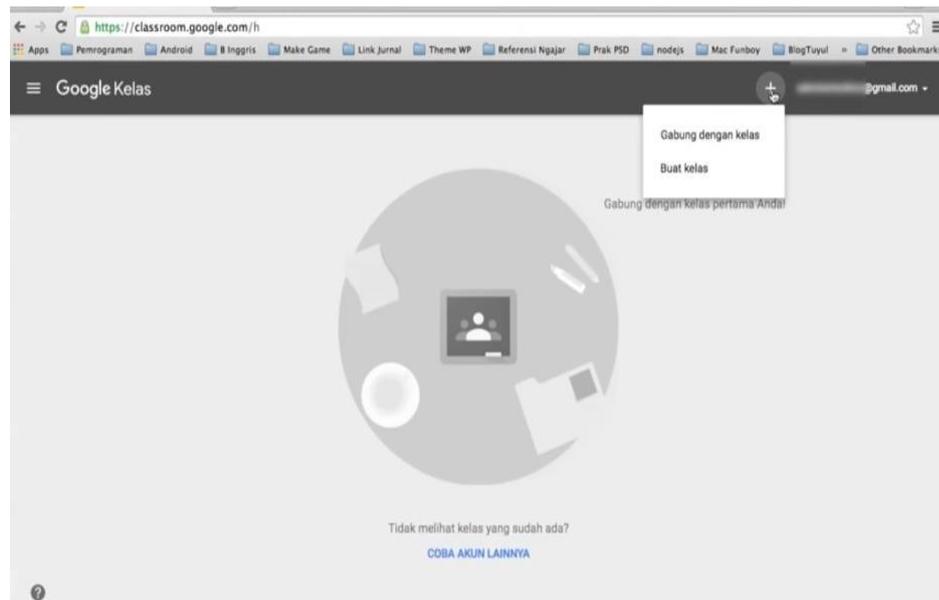
- a. Buka www.classroom.google.com lalu klik *Sign In* untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google Classroom*. Atau dapat dilakukan dengan membuka email gmail kemudian pilih tab sebelah kanan atas.



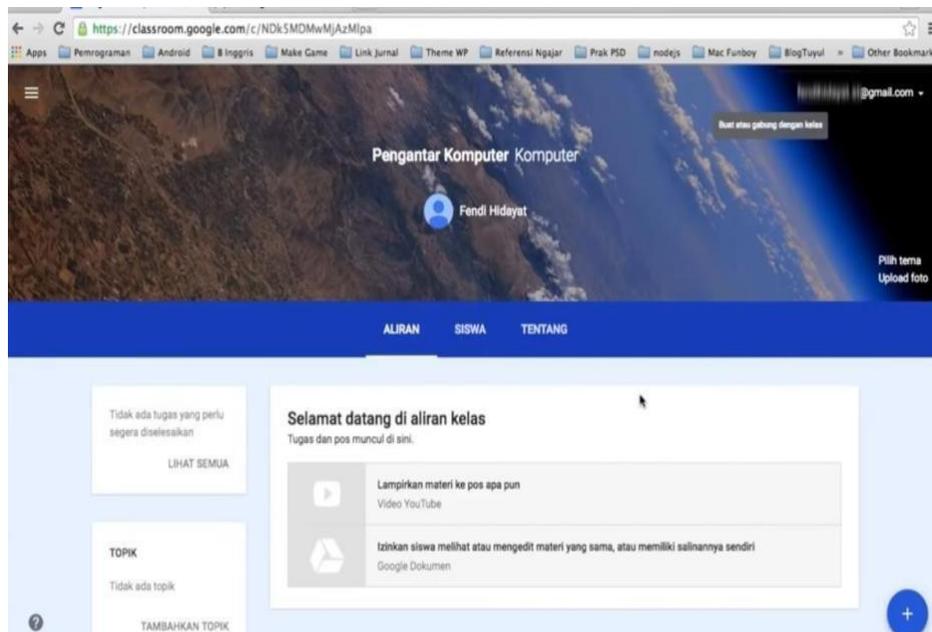
- b. Klik lanjutkan untuk memulai membuat kelas dengan menggunakan *Google Classroom*.



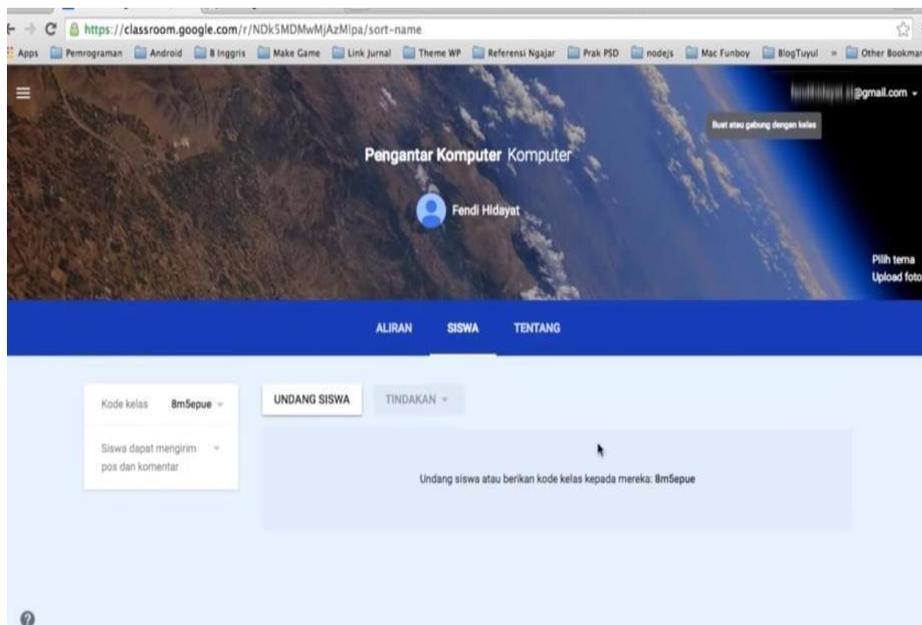
- c. Untuk selanjutnya akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau guru, klik “saya sebagai guru”. Kemudian, untuk memulai membuat kelas digital pilihan tanda (+) yang ada ditab, selanjutnya tuliskan nama kelas, kemudian **klik (buat)** untuk memulai kelas baru



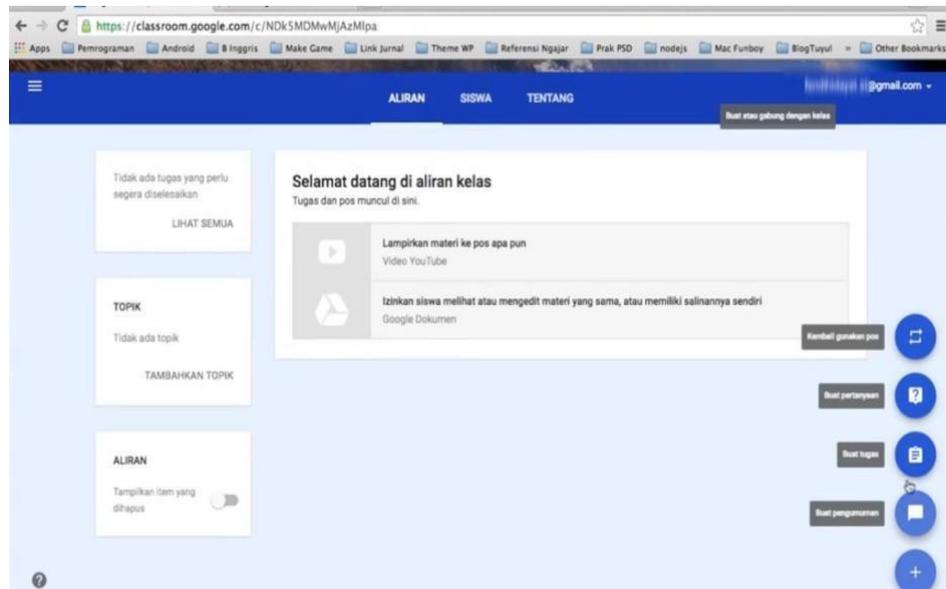
d. Jika berhasil, tampilan selanjutnya yaitu laman *dashboard* pada *Classroom*



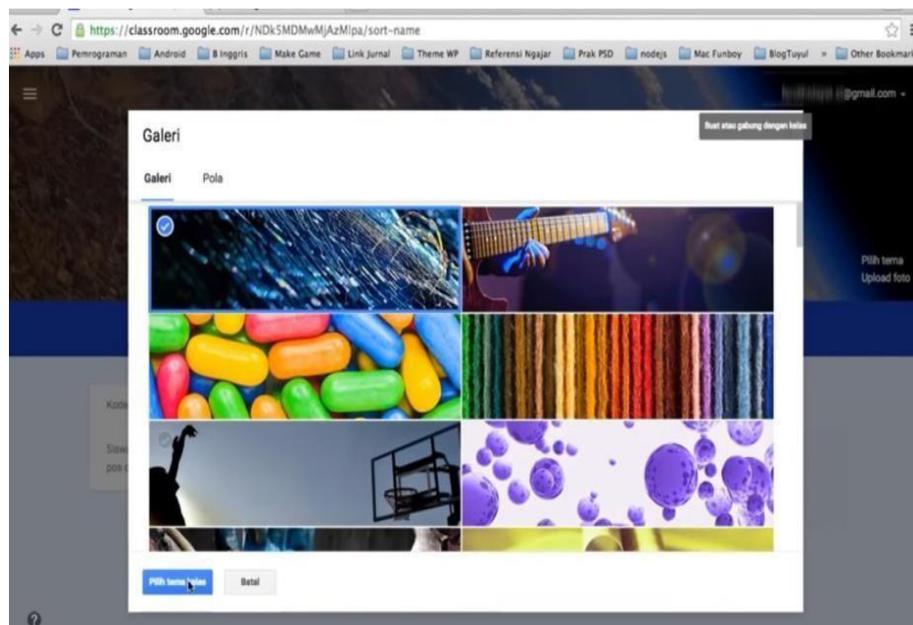
e. Pada tab *Siswa* klik undang siswa untuk bergabung ke kelas dengan cara menampilkan kode kelas.



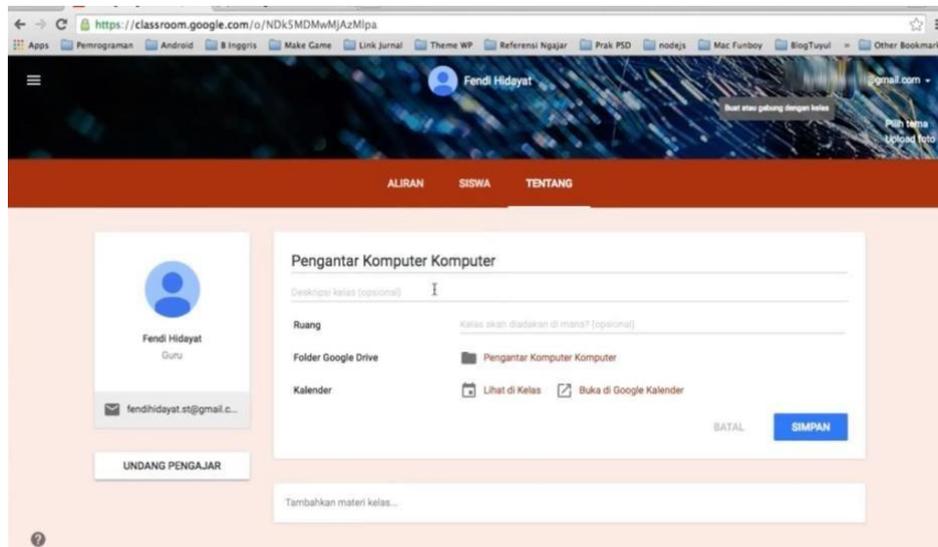
- f. Pada tab aliran klik tanda (+) untuk menambahkan tugas, pengumuman, video, materi tugas, dan sebagainya.



- g. Klik pilih tema pada sudut kanan atas untuk menambah atau merubah gambar tema pada kelas *Google Classroom*.

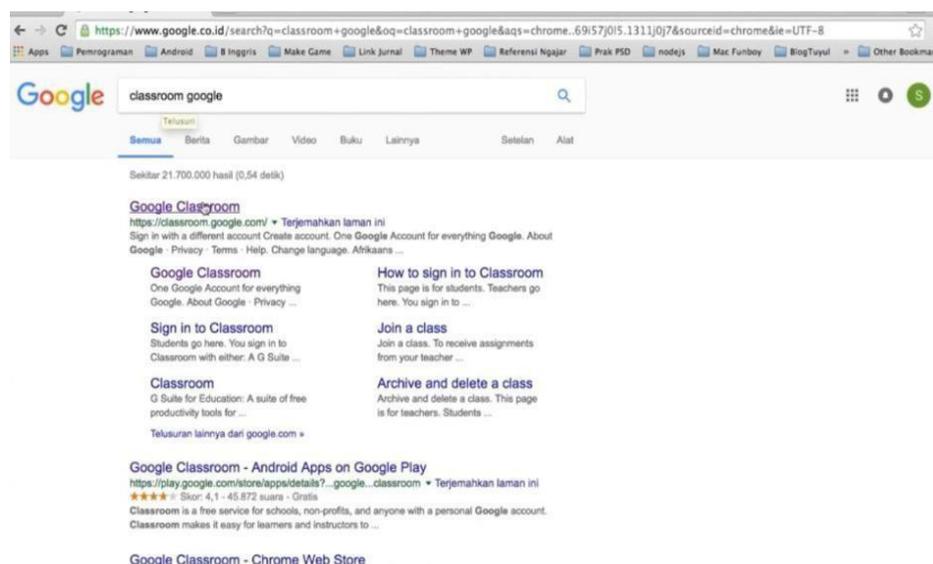


- h. Pada tab tentang, guru dapat menambah deskripsi mengenai ruang kelas, pengaturan kalender dan folder *Google Drive*.

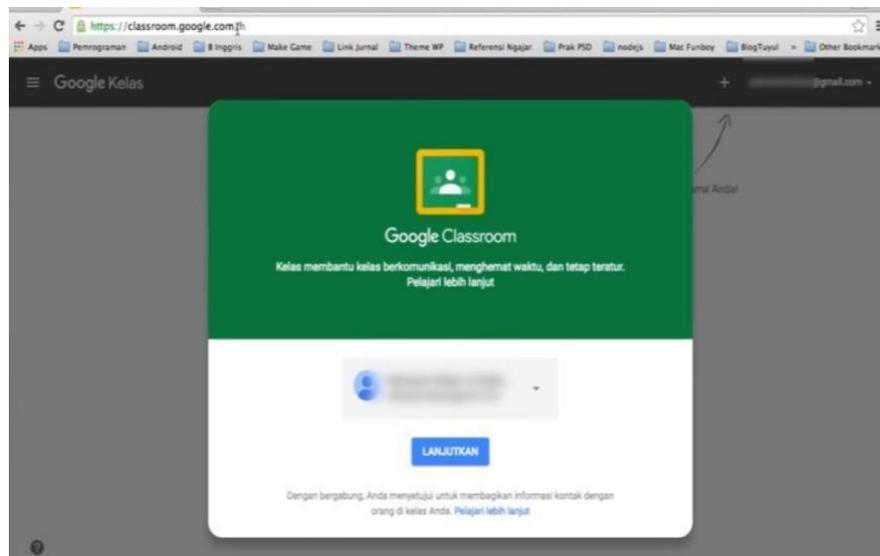


2. Siswa

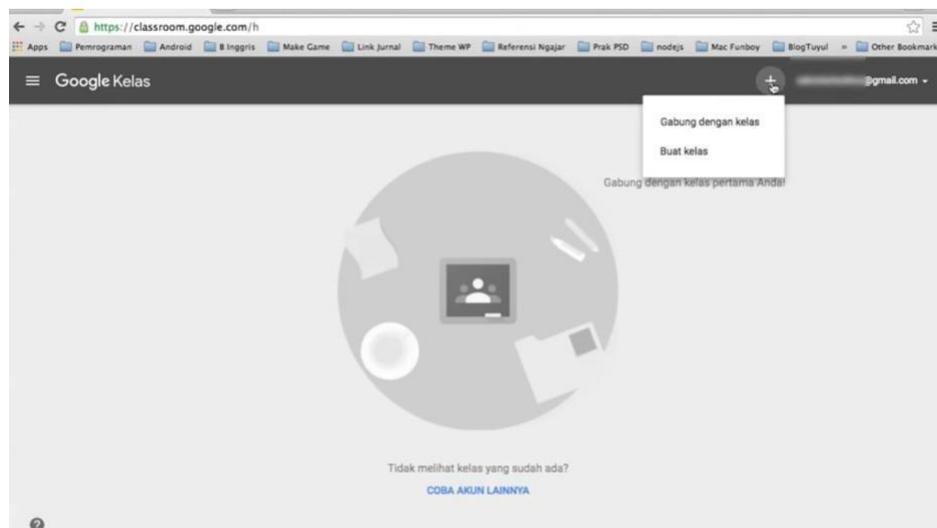
- a. Buka www.classroom.google.com lalu klik *Sign In* untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google Classroom*. Atau dapat dilakukan dengan membuka email gmail kemudian pilih tab sebelah kanan atas.



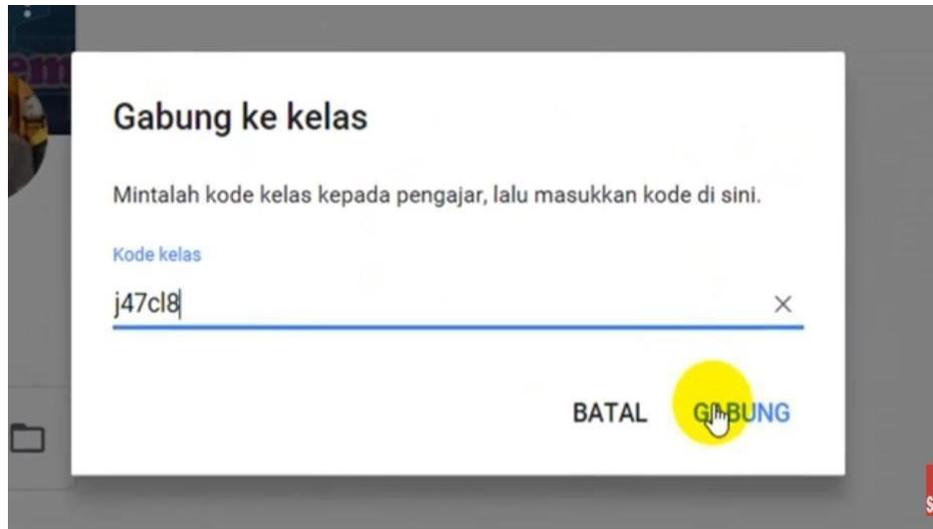
b. Klik lanjutkan untuk memulai menggunakan *Classroom*



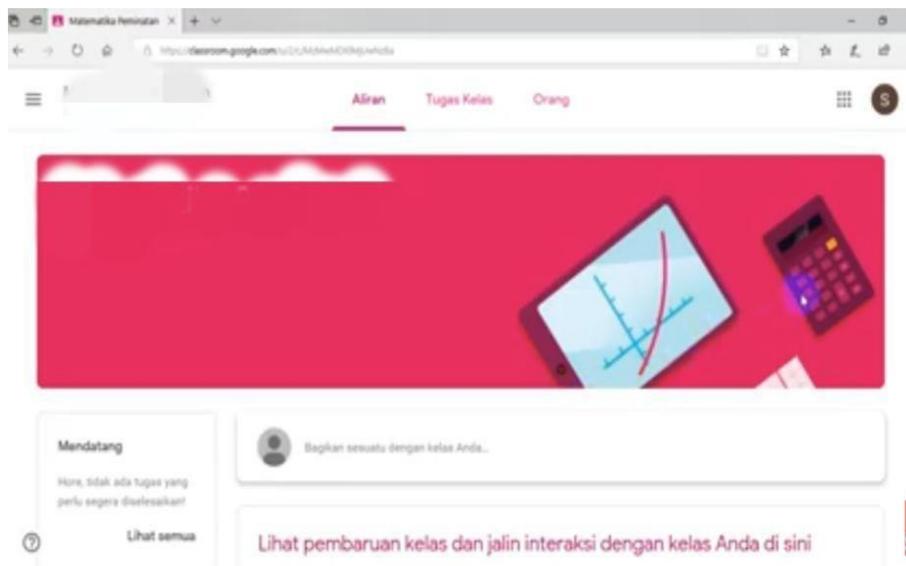
c. Untuk selanjutnya akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau guru, klik “saya sebagai siswa”. Kemudian, lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara klik tanda (+) dan klik gabung dengan kelas.



d. Masukkan kode kelas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diikuti



e. Jika berhasil, tampilan selanjutnya yaitu laman *dashboard* pada *Classroom*

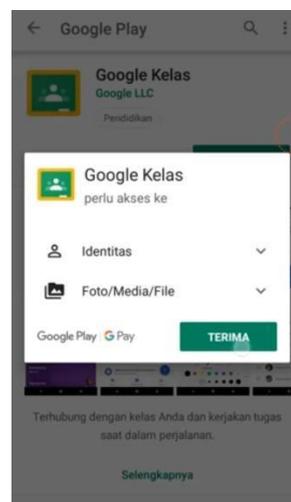


LAMPIRAN 4

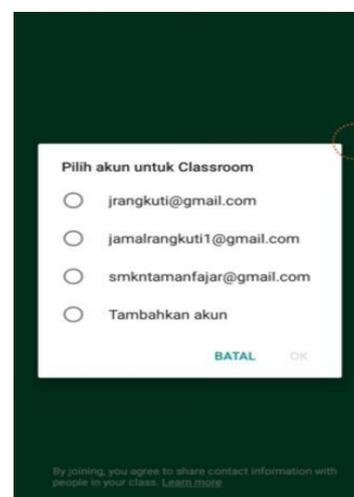
Langkah – langkah Membuat Google Classroom menggunakan Smartphone Andorid sebagai berikut :

1. Guru

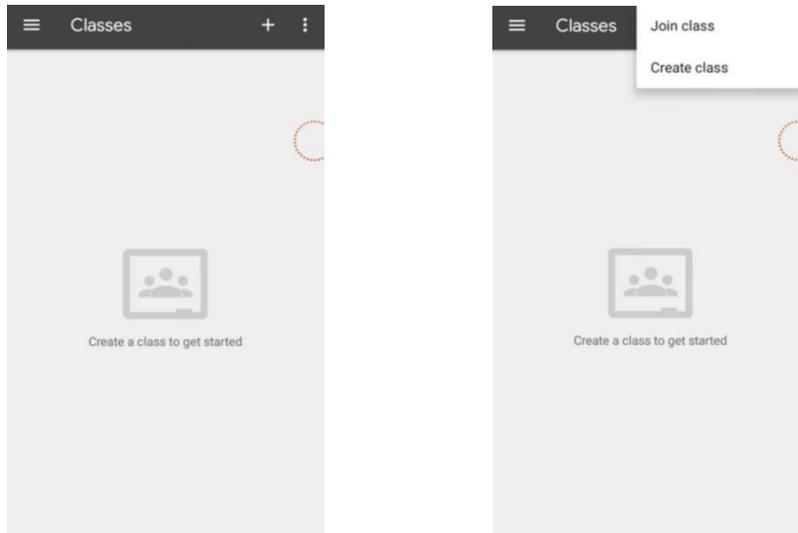
- a. Instal terlebih dahulu Aplikasi *Google Classroom* di *Play Store* pada *Smartphone Android*



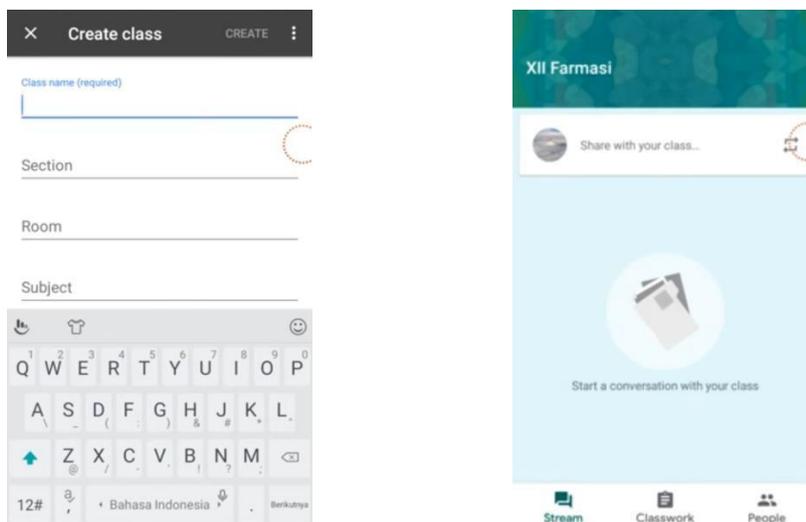
- b. Lalu buka Aplikasi pada layar *Smartphone Android*, klik *Started*.
Sebelumnya guru terlebih dahulu sudah memiliki akun *e-mail* pada *Smartphone* dan masuk ke *Google Classroom* dengan *e-mail* tersebut



- c. Jika berhasil akan muncul layar kelas pada *Dashboard*, untuk membuat kelas klik tanda (+) pada sudut kanan atas layar. Lalu klik *Create Class*



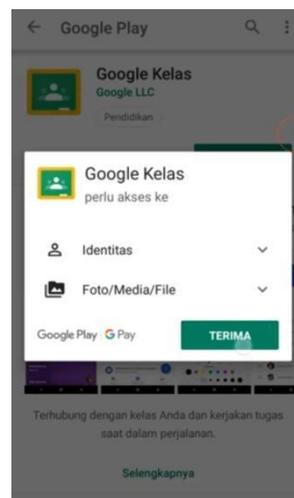
- d. Selanjutnya tulis deskripsi kelas yang akan di kelola, misalnya Mata Pelajaran, ruang kelas, dan di tujukan untuk siswa kelas berapa. Jika berhasil tampilan kelas yang akan di kelola akan muncul.



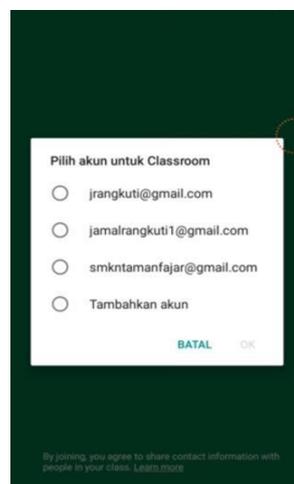
Langkah – langkah Membuat *Google Classroom* menggunakan *Smartphone Android* sebagai berikut

1. Guru

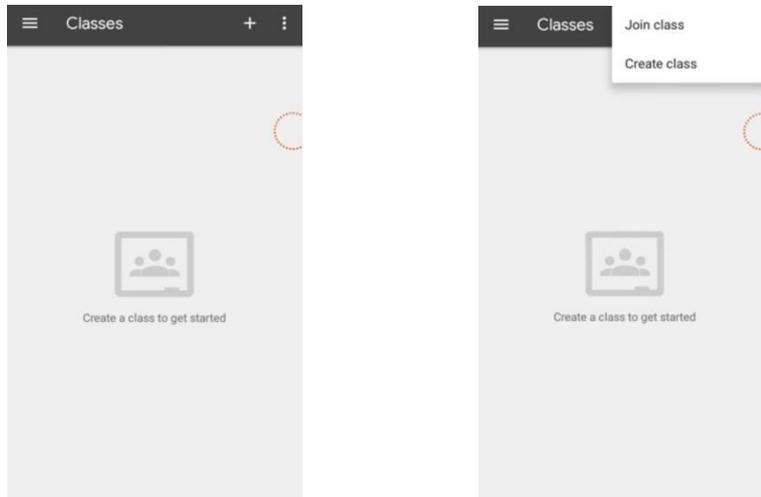
- a. Instal terlebih dahulu Aplikasi *Google Classroom* di *Play Store* pada *Smartphone Android*.



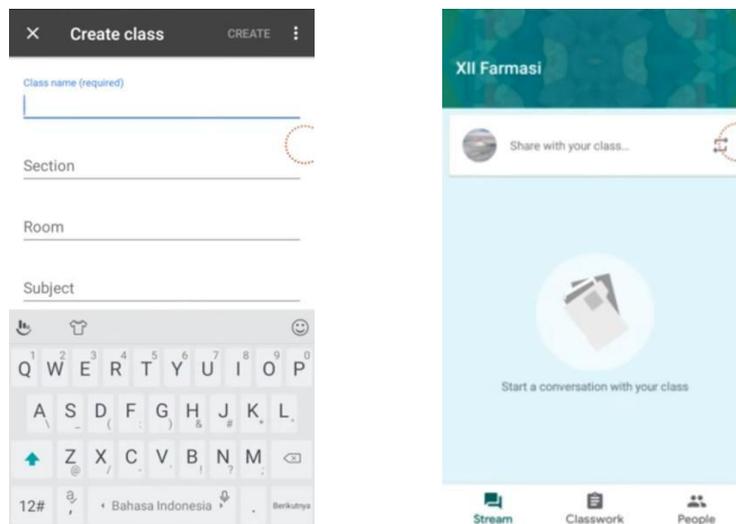
- b. Lalu buka Aplikasi pada layar *Smartphone Android*, klik *Started*. Sebelumnya guru terlebih dahulu sudah memiliki akun *e-mail* pada *Smartphone* dan masuk ke *Google Classroom* dengan *e-mail* tersebut.



- c. Jika berhasil akan muncul layar kelas pada *Dashboard*, untuk membuat kelas klik tanda (+) pada sudut kanan atas layar. Lalu klik *Create Class*.



- d. Selanjutnya tulis deskripsi kelas yang akan di kelola, misalnya Mata Pelajaran, ruang kelas, dan di tujukan untuk siswa kelas berapa. Jika berhasil tampilan kelas yang akan di kelola akan muncul.

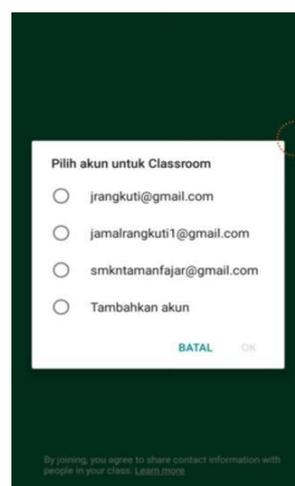


2. Siswa

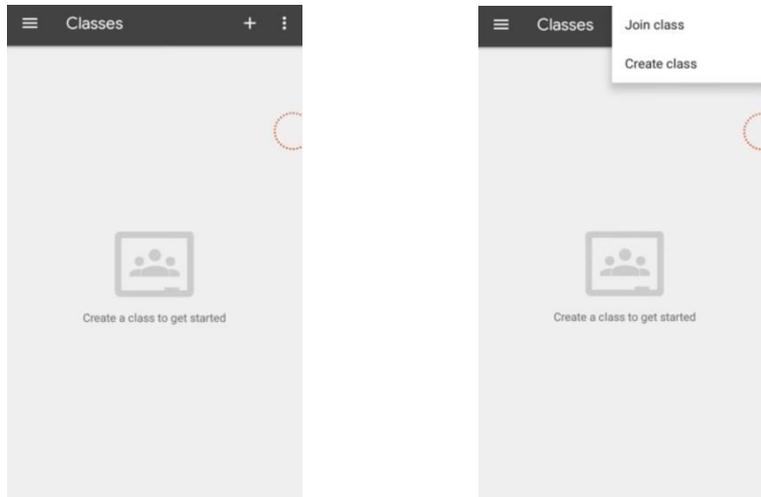
- a. Instal terlebih dahulu Aplikasi *Google Classroom* di *Play Store* pada *Smartphone Android*.



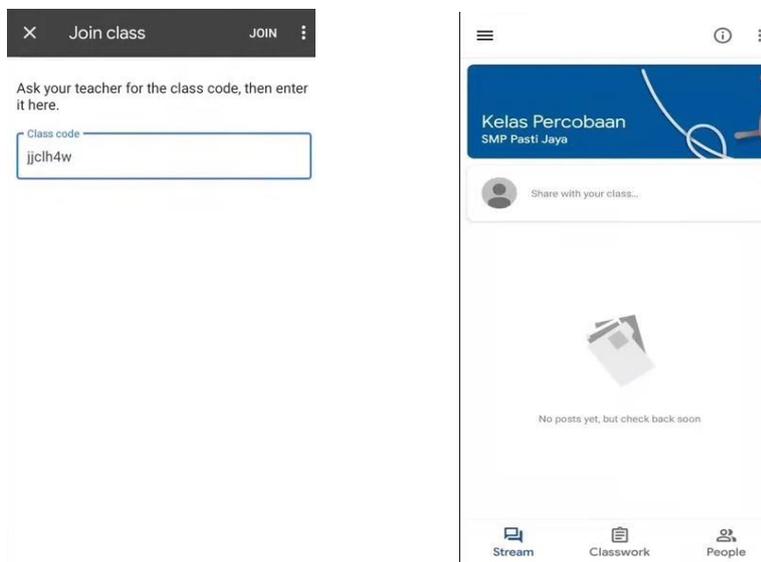
- b. Lalu buka Aplikasi pada layar *Smartphone Android*, klik *Started*. Sebelumnya siswa terlebih dahulu sudah memiliki akun *e-mail* pada *Smartphone* dan masuk ke *Google Classroom* dengan *e-mail* tersebut.



- e. Jika berhasil akan muncul layar kelas pada *Dashboard*, untuk membuat kelas klik tanda (+) pada sudut kanan atas layar. Lalu klik *Create Class*.



- f. Selanjutnya tulis deskripsi kelas yang akan di kelola, misalnya Mata Pelajaran, ruang kelas, dan di tujukan untuk siswa kelas berapa. Jika berhasil tampilan kelas yang akan di kelola akan muncul.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

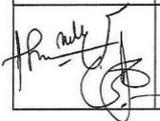
Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pratiwi Resky Handayani
 NPM : 1702070021
 Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 129 SKS IPK = 3,77

Persetujuan Ket/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> Berbantu Media CD Tutorial ntuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	
	Analisis Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Berbasis <i>Web Blog</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	
	Analisis Penggunaan <i>Google Classroom</i> Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid -19	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya, ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2021
 Hormat Pemohon,


 Pratiwi Resky Handayani

Keterangan :
 Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Dekan/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pratiwi Resky Handayani
 NPM : 1702070021
 Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Analisis Penggunaan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid - 19”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si **DISETUJUI**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2021
 Hormat Pemohon,

Pratiwi Resky Handayani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1118 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **Pratiwi Resky Handayani**
N P M : 1702070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan *Geogle Classroom* dalam Pembelajaran
jarak Jauh di masa pandemi Covid-19**

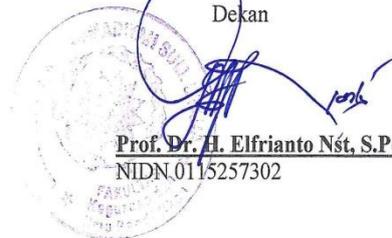
Pembimbing : **Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Mei 2022**

Medan, 13 Syawal 1442 H
25 Mei 2021 M

Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd
NIDN.0115257302

- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Pratiwi Resky Handayani
N P M : 1702070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Agustus 2021

Hormat saya
Yang membuat pernyataan


Pratiwi Resky Handayani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Pratiwi Resky Handayani
N.P.M : 1702070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
02/08/21	Perbaiki Abstrak	
	Perbaiki Kata Pengantar	
	Perbaiki Tabel Instrumen Penelitian	
	Perbaiki Tabel Pengkuman Observasi	
	Kesimpulan dan saran	
04/08-2021	BA0 1 (fitur-fitur <i>Google Classroom</i>)	
	Analisis Data	
	Pembahasan Hasil Penelitian	
10/08-2021	Kesimpulan dan saran	
	Lampiran	
	Tata Tulis	
14/08-2021		

Medan, Agustus 2021

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Pratiwi Resky Handayani
N.P.M : 1702070021
Judul Proposal : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25/4-2021	Ditulis: 1. Margin Terbalik. 2. trap halaman 3. Bros Dapur. Tabel. Gambar dan Diagram 3. Logo UMSU & Cover & pembantu. 4. Polus penulisan 5. Rumus umum. Topp pra 6. dll	
27/4-2021	Revisi: - Logo - Cover & pembantu Logo → Data - polus penulisan - jumlah → Rincian tugas	
2/6-2021	- Tabel 27 es & gambar - Sedes dan & sumber	

Medan, April 2021

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : PRATIWI RESKY HADAYANI
 NPM : 1702070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

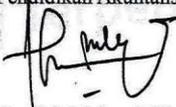
Hari : Sabtu
 Tanggal : 19 Juni 2021

Dengan Judul Proposal :

Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 28 Juni 2021
 Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi


 Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu 19 Juni 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : PRATIWI RESKY HANDAYANI

NPM : 1702070021

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam

Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 28 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Sekretaris Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembahas

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan Tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 2001/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ----
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Medan, 25 Muharram 1443 H
03 September 2021M

Kepada Yth, Bapak
Kepala Perpustakaan UMSU Medan
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Pratiwi Resky Handayani
N P M : 1702070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
NIDN 0115057302

Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2622/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Pratiwi Resky Handayani
NIM : 1702070021
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/S-1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 26 Rabiul Awal 1443 H.
01 November 2021 M

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpuji



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd